

**MODEL DAKWAH DALAM FILM RELIGI**  
**(Studi Komparatif Model Dakwah dalam Film *Assalamualaikum***  
***Beijing dan Haji Backpacker*)**

**SKRIPSI**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**K E R I N C I**

**MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI**  
**T.A 1443/2022 M**

MODEL DAKWAH DALAM FILM RELIGI  
(Studi Komparatif Model Dakwah dalam Film *Assalamualaikum  
Beijing dan Haji Backpacker*)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



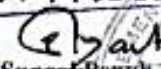
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI  
T.A 1443/2022 M

# AGENDA

NOMOR : 103

TANGGAL : 12/4/2022

PARAF :  Sungai Penuh, 19 Maret 2022

Drs. Fauzi, MA  
Ravico, M.Hum  
Dosen Institut Agama Islam  
Negeri (IAIN) Kerinci

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas  
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
IAIN Kerinci

Di-

Sungai Penuh

## NOTA DINAS

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara SELVI NOPIANI dengan NIM.1810302036 yang berjudul : "MODEL DAKWAH DALAM FILM RELIGI (Studi Komparatif Model Dakwah dalam Film *Assalamualaikum Beijing dan Haji Backpacker*)" telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini, kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.

Demikianlah kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Bangsa, dan Negara

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dosen Pembimbing I



Drs. Fauzi, MA  
NIP.196912312005011078

Dosen Pembimbing II



Ravico, M.Hum  
NIP.198808132018011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 1748-21065 Faks: 0748-22114  
Kode Pos. 37112. Website: [www:iainkerinci.ac.id](http://www:iainkerinci.ac.id) e-mail : [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

---

**PENGESAHAN**

Skripsi Saudara **Selvi Nopiani NIM.1810302036**, dengan judul penelitian “MODEL DAKWAH DALAM FILM RELIGI (Studi Komparatif Model Dakwah dalam Film Assalamualaikum Beijing dan Haji Backpacker)” Ini telah dimunaqasyahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari Rabu 27 April 2022, dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sungai Penuh, 27 April 2022  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) KERINCI**

Ketua Sidang

**Drs. Samin, M.PdI**  
**NIP. 196808052000031002**

Penguji I

**Dr. Ahmad Zuhdi, M.A**  
**NIP. 196912252007011039**

Pembimbing I

**Drs. Fauzi, M.A**  
**NIP. 196912312005011078**

Penguji II

**Aan Firtanosa, M.A**  
**NIDN. 2011098801002**

Pembimbing II

**Ravico, M.Hum**  
**NIP. 198808132018011001**



### PERSETUJUAN

**Judul** : MODEL DAKWAH DALAM FILM RELIGI (Studi Komparatif  
Model Dakwah dalam Film *Assalamualaikum Beijing dan Haji  
Backpacker*)  
**Nama** : Selvi Nopiani  
**NIM** : 1810302036  
**Jurusan** : Manajemen Dakwah  
**Fakultas** : Ushuluddin Adab dan Dakwah

### MENYETUJUI

Untuk di Munaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Kerinci

**Pembimbing I**

Drs. Fauzi, MA  
NIP.196912312005011078

**Pembimbing II**

Ravico, M.Hum  
NIP.198808132018011001

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Manajemen Dakwah**

Drs. Santin, M.PdI  
NIP. 19680805 200003 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SELVI NOPIANI  
NIM : 1810302036  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Alamat : Bailangu, Kecamatan Sekayu, Provinsi Sumatra Selatan

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini yang berjudul **"MODEL DAKWAH DALAM FILM RELIGI (Studi Komparatif Model Dakwah dalam Film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji Backpacker*)"** adalah benar-benar hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode ilmiah. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, saya bersedia menerima sanksi hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, 19 Maret 2022

Penulis



## PERSEMBAHAN DAN MOTO

*Dengan nama Allah yang maha pengasih*

*Lagi maha penyayang*

*Ya rabbi*

*Puji syukur hamba sampaikan kepada mu*

*Tiada kata yang mampu ku ucapkan lagi selain rasa syukur ini*

*Taburan cinta dan kasih sayang mu telah memberikan kekuatan*

*Engkau yang telah membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku pada cinta*

*Ya rabbi, engkau dzat yang maha memberi kemudahan sehingga pada akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan*

*Dihari bahagia ini kupersembahkan semua hanya untuk Ibu ku tercinta terima kasih telah memberikan kekuatan dan support yang luar biasa kepadaku.*

*Ibu tercinta sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu tercinta bahagia karna ku sadar, selama ini belum bisa berbuat lebih.*

## INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدَلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

## ABSTRAK

**Selvi Nopiani : Model Dakwah Dalam Film Religi (Studi Komparatif Model Dakwah Dalam Film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji Backpacker*).**

**Dosen Pembimbing : 1. Drs. Fauzi, MA  
2. Ravico, M.Hum**

Dalam industri film Indonesia terutama film religi. Seperti halnya film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji backpacker*. Film *Assalamualaikum Beijing* adalah sebuah film Drama Religi karya Guntur Soehardjanto yang berangkat dari sebuah Novel Karangan Asma-Nadia. Film yang rilis pada 30 Desember 2014 mengambil latar di dua Negara yaitu Indonesia dan Cina. Yang menarik dalam Film ini adalah Dengan Keberanian visualisasi yang mendekatkan tiga narasi sekaligus yaitu : Islam, Indonesia dan Cina. Film *Haji Backpacker* merupakan karya Danial Rifki yang di angkat dari Novel yang berjudul “*Haji Backpacker 9 Negara Satu Tujuan*” yang ditulis oleh Agung Irawan, yang menarik dari film ini adalah pengambilan lokasi shooting dari film yang melibatkan 9 Negara.

Langkah penelitian ini dimulai dari observasi peneliti yang mengamati alur cerita dari film “*Assalamualaikum Beijing* dan *Haji Backpacker* dengan menyaksikan kedua film tersebut. Setelah melakukan observasi penulis langsung menganalisis data dimulai dengan mereduksi data, penyajian data, serta menyimpulkan dari hasil penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa model dakwah dalam film *Assalamualaikum Beijing* terdapat 2 model yakni *bil hikmah* dan *mauidzah hasanah*, model *bil hikmah* dapat diketahui dari hukum Islam yang diselipkan kedalam film ini, untuk model *mauidzah hasanah* terlihat dari nasehat-nasehat dan sopan santun yang ditunjukkan oleh para pemain. Begitu juga dengan film *Haji Backpacker* model dakwah *bil hikmah* dalam film ini dapat dilihat dari unsur tasawuf yang disampaikan secara bijak didalam film ini, untuk model *mauidzah hasanah* film ini lebih menekankan kepada adab dalam bertutur kata. Untuk komparasi model dakwah film *Assalamualaikum Beijing* mempunyai model *bil hikmah* yang lebih menekankan kepada aqidah sedang film *Haji Backpacker* mengenai tasawuf. Untuk *mauidzah hasanah* film *Assalamualaikum Beijing* lebih banyak membahas mengenai sopan santun atau akhlak, sedangkan *Haji Backpacker* lebih memilih mengenai adab dalam bertingkah laku.

**Kata Kunci : Model Dakwah, Komparasi, dan Film Religi.**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur hanya bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufik, hidayah serta ridhonya, sehingga dalam penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan mendapat kemudahan. Selanjutnya shalawat beriringkan salam tak lupa dihaturkan kepada suri tauladan kita, junjungan umat manusia, teladan yang sempurna yang membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang benerang yakni Nabi Muhammad SAW dan semoga pula shalawat ini tersampaikan kepada keluarganya, para sahabat, alim ulama, serta kita semua para pengikutnya yang senantiasa berusaha menjalankan sunnahnya sehingga kita bisa mendapatkan syafat Rasulullah di yaumul akhir nanti.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi dengan judul “**MODEL DAKWAH DALAM FILM RELIGI (Studi Komparatif Model Dakwah dalam Film *Assalamualaikum Beijing dan Haji Backpacker*)**”

tidak akan terwujud dan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan, terima

kasih yang sebesar-besarnya kepada :

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**K E R I N C I**

1. Ibu dan Keluarga tercinta selaku orang tua penulis terima kasih banyak telah merawat, menyayangi serta memberikan cinta yang luar biasa. Terima kasih untuk semua pengorbanan dan perjuangan Ibu untuk membesarkan kami. Doa kami selalu menyertai Ibu.
2. Pembimbing I Bapak Drs. Fauzi, MA dan Pembimbing II Bapak Ravico, M.Hum yang telah membimbing serta memberi arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih banyak terhadap bapak Pembimbing I dan II yang telah berjerih payah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terkhususnya Program Studi Manajemen Dakwah yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan serta memberikan pelayanan dan fasilitas dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman mahasiswa Manajemen Dakwah angkatan 2018 terkhususnya Muhammad Aidil, Yeni Anisah Putri, Yudi Ultra, Mahfuz Mabruri, dan Roni Oka Frayoga yang telah memberikan support dan motivasi kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**K E R I N G I**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, disebabkan karena keterbatasan penulis sebagai manusia biasa. Oleh karena itu penulis terbuka akan kritikan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini dikemudian hari. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembacanya dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT,

kepada Allah SWT berserah diri semoga semua diberi rahmat dan selalu berada dalam lindungannya.

Kerinci, 19 Maret 2022

**Penulis**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Tinjauan Pustaka .....	8
G. Metode Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Model Dakwah .....	15
B. Film Religi .....	24
C. Komparatif .....	29
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Film <i>Assalamualaikum Beijing</i> .....	31
1. Profil Film <i>Assalamualaikum Beijing</i> .....	31
2. Pemeran dan Karakter Pemeran .....	33
3. Sinopsis Film <i>Assalamualaikum Beijing</i> .....	36
4. Profil Pengarang Cerita .....	37
5. Profil Sutradara.....	39

B. Deskripsi Film <i>Haji Backpacker</i> .....	40
1. Profil Film <i>Haji Backpacker</i> .....	40
2. Profil Pemain .....	41
3. Profil Sutradara .....	45
4. Sinopsis Film <i>Haji Backpacker</i> .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Model Dakwah Dalam Film <i>Assalamualaikum Beijing</i> .....	49
B. Model Dakwah Dalam Film <i>Haji Backpacker</i> .....	63
C. Komparasi Model Dakwah Dalam Film <i>Assalamualaikum Beijing</i> dan <i>Haji Backpacker</i> .....	72
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	
<b>LAMPIRAN</b> .....	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Brosur/Pamphlet Film Assalamualaikum Beijing

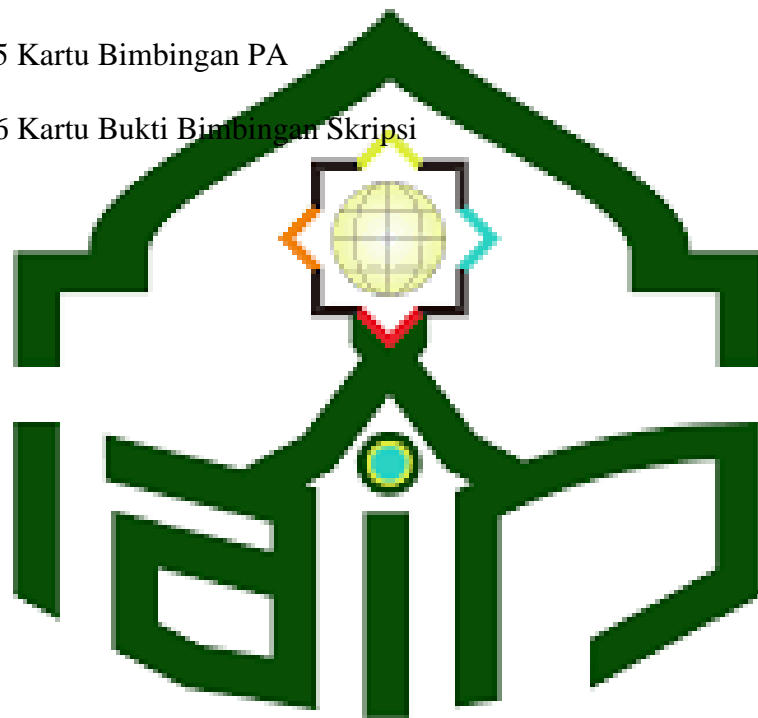
Lampiran 2 Brosur/Pamphlet Film Haji Backpacker

Lampiran 3 SK Pembimbing

Lampiran 4 SK Penetapan Judul

Lampiran 5 Kartu Bimbingan PA

Lampiran 6 Kartu Bukti Bimbingan Skripsi



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**K E R I N C I**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi dan informasi seperti sekarang harus menuntut para pelaku dakwah memiliki kecakapan dalam mengelola teknologi sebagai media dakwahnya. Secara bahasa dakwah berasal dari kata *da'a, yadu, da watan*, yang berarti memanggil, mengajak, dan menyeru. Di dalam Al-Qur'an, kata dakwah yang akar katanya terdiri dari *da'i, ain*, dan *wawu* memiliki beberapa ragam bentuk dan maknanya. Amrullah Ahmad, sebagaimana dikutip oleh Abdul Basit mengatakan dakwah adalah aktualisasi imani (teologis) yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap, dan bertindak manusia.<sup>1</sup>

Seperti sekarang ini, sadar maupun tidak, umat manusia dihadapkan pada pilihan-pilihan. Pada satu sisi pilihan itu akan membawa hikmah dan manfaat bagi kehidupan dirinya. Dakwah yang selama ini dilakukan dengan media pendekatan ceramah dan tabligh atau komunikasi satu arah, dengan tanpa mengecilkkan peran pendekatan ini, sudah saatnya pendekatan dakwah diubah dengan menggunakan pendekatan-pendekatan dan strategi dakwah yang lebih substantif, objektif, efektif, aktual, dan factual.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Wahyu Budiantoro, "Dakwah Era Digital," *Jurnal Komunika* 11, no. 2 (2017): h.265-267.

<sup>2</sup> Irzum Farihah, "Media Dakwah POP," *AT-Tabsyir : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2013): h.26.

Aktivitas dakwah mutlak menggunakan media dakwah. Jika dakwah dilaksanakan dalam ruangan, maka media yang paling sederhana dapat menggunakan mimbar ataupun penggunaan media proyektor. Pada dasarnya media dakwah yang digunakan mengacu pada siapa objek dakwah yang dihadapi, kepandaian subjek dakwah menggunakan media dakwah dapat mempengaruhi berhasil tidaknya pelaksanaan dakwah Islamiyah.<sup>3</sup>

Perubahan masyarakat yang fenomenal tersebut, seharusnya diimbangi dengan adanya perubahan cara berdakwah yang dilakukan oleh para da'i, dakwah tidak boleh jalan di tempat dan menggunakan cara-cara konvensional. Dakwah harus dinamis, progresif, dan penuh inovasi. Para da'i perlu menciptakan kreasi-kreasi baru yang lebih membumi dan dapat membawa kemaslahatan umat. Dakwah perlu dikemas lebih manusiawi, dialogis, memenuhi kebutuhan dan kemampuan masyarakat.<sup>4</sup>

Berpijak dari berbagai problematika dakwah sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka seharusnya proses dakwah dalam konteks kekinian hendaknya tidak hanya diperankan oleh para kyai, ustadz, dan mubaligh saja, akan tetapi sebagai seorang muslim dapat berkontribusi sesuai dengan profesinya dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah ke tengah-tengah umat. Perkembangan media komunikasi pada dasawarsa terakhir menunjukkan perubahan cukup mendasar. Banyak media yang dapat dijadikan alternatif untuk menyampaikan pesan secara masif dan dalam waktu yang relatif cepat.

<sup>3</sup>Japarudin, "Media Massa Dan Dakwah," *Jurnal Dakwah* 13, no. 1 (2012): h.2.

<sup>4</sup>Andi Fikra Pratiwi Aripudin, "Film Sebagai Media Dakwah Islam," *Jurnal Aqlam : Journal Of Islam and Plurality* 2, no. 2 (2017): h.112.



Pemanfaat media massa dalam aktivitas dakwah Islam juga merupakan salah satu cara yang efektif dalam mengimbangi dan meminimalisir dampak negatif yang ada dalam media tersebut.<sup>5</sup>

Dalam prakteknya dakwah memerlukan media sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah dari da'i kepada mad'u. Diantara media yang dapat digunakan dalam berdakwah adalah dengan menggunakan film sebagai media dakwah. Media dakwah merupakan unsur tambahan dalam kegiatan dakwah. Artinya bahwa kegiatan dakwah dapat berlangsung tanpa menggunakan media tambahan. Hal tersebut berpegang pada pendapat bahwa media merupakan alat atau sarana untuk menyampaikan pesan dakwah kepada mitra dakwah. Secara garis besar media meliputi manusia, materi dan lingkungan yang membuat orang lain memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>6</sup>

Sebagaimana diketahui bahwa film merupakan media komunikasi yang bersifat audio-visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Model dakwah menggunakan film pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Akan tetapi, umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi.<sup>7</sup>

Selain itu Film didefinisikan sebagai gambar hidup, juga sering disebut dengan movie. Film terkadang disebut juga dengan "sinema". Film

<sup>5</sup>Alamsyah, "Perspektif Dakwah Media Film," *Jurnal Dakwah Tabligh* 13, no. 1 (2017): h.199.

<sup>6</sup>Mubasyaroh, "Film Sebagai Media Dakwah," *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 2, no. 1 (2014): h.3.

<sup>7</sup>*Ibid.*, h.3.

dihasilkan dengan rekaman dari orang dan benda (termasuk fantasi dan *figure* palsu) dengan kamera. Sedangkan bahasa film adalah bahasa gambar. Karena suatu Film menyampaikan ceritanya melalui serangkaian gambar yang bergerak, dari satu adegan ke adegan lainnya, dari satu emosi ke emosi lain, dari satu peristiwa ke peristiwa lain, faktor utama dalam film adalah kemampuan gambar bercerita kepada public penontonnya. Film pertama kali diciptakan pada tahun 1805 oleh Lumiere Brothers. Kemudian pada tahun 1899 George Melies mulai menampilkan film dengan gaya editing yang berjudul “*Trip To The Moon*”.

Di awal millennium baru ini tampaknya mulai ada gairah baru dalam industri film Indonesia terutama film yang mengusung tema dakwah. Seperti halnya film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji backpacker*. Film *Assalamualaikum Beijing* adalah sebuah film Drama Religi karya Guntur Soeharjanto yang berangkat dari sebuah Novel Karangan Asma Nadia yang ditulis pada tahun 2012 dengan judul yang sama. Film yang rilis pada 30 Desember 2014 mengambil latar di dua Negara yaitu Indonesia dan Cina. Yang menarik dalam Film ini adalah Dengan Keberanian visualisasi yang mendekatkan tiga narasi sekaligus yaitu : Islam, Indonesia, dan Cina. Pada film ini Riset tempat dan historis yang dilakukan Asma Nadia dalam novel digarap lebih jeli lagi oleh penulis skenario yaitu Alim Sudio, dan sutradara Guntur Soeharjanto yang sebelumnya menyutradarai film “99 Cahaya di Langit Eropa” dari novel Hanum Rais. Film *Assalamualaikum Beijing* ini

---

<sup>8</sup>Aripudin, “Film Sebagai Media Dakwah Islam,” h.113.

diproduksi oleh Yoen K dan Ody Mulya Hidayat dengan naungan *Maxima Picture*.

Film *Assalamualaikum Beijing* diperankan oleh Revalina S.Temat, Morgan Oey, Laudya Cynthia Bella, Jajang C.Noer, Ivan Fadhila, Carol Ollyne Apple, dan Joshua Pandelaki. Dalam film ini menceritakan tentang seorang yang bernama Asma yang mengalami kegagalan dalam pernikahannya, dan kemudian ia mendapatkan tawaran kerja di Beijing Cina sehingga dipertemukan dengan seorang pria yang Atheis yaitu Zhong Wen. Asma dan Zhongwen pun menjalin pertemanan dengan akrab, lewat pertemanan dengan Asma, seorang Zhong Wen banyak mendapatkan pencerahan tentang Islam dan hidayah, sehingga menuntunnya sebagai seorang Muallaf.<sup>9</sup>

Tidak kalah dengan Film *Assalamuataikum Beijing*, Film *Haji Backpacker* merupakan karya Danial Rizki yang diangkat dari Novel yang berjudul “Haji Backpacker 9 Negara Satu Tujuan” yang ditulis oleh Agung Irawan. Film ini rilis pertama kali pada tanggal 2 oktober 2014, yang menarik dari film ini adalah pengambilan lokasi yang melibatkan 9 Negara yaitu Indonesia, Thailand, Vietnam, Tiongkok, India, Tibet, Nepal, Iran, dan Arab Saudi. Film *Haji Backpacker* diperankan oleh Abimana Aryasatya, Dewi Sandra, Laudya Cynthia Bella, Laura Basuki, Pipik Dian Irawati, Ray Sahetapy, Dion Wiyoko, Kenes Andari, dan Fita A.IIham.

---

<sup>9</sup> Dokumentasi, *Film Assalamualaikum Beijing*.

Dalam film ini menceritakan tentang perjalanan seseorang pemeran atau tokoh dalam film ini yang bernama Mada yang kehilangan ayah dan ibunya, ia juga kehilangan cinta yang membuatnya patah hati, ia marah pada kenyataan, kemudian memutuskan menjadi *backpacker* dan hidup bebas. Bahkan ia juga meninggalkan Tuhan, keluarga dan karibnya di kampung halamannya, mada menemukan kebahagiaan ragawi, namun merasa kosong secara rohani. Di saat yang penuh kerapuhan inilah, Tuhan mengajaknya kembali melalui serangkaian peristiwa.<sup>10</sup>

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka dengan ini peneliti akan meneliti metode/model dakwah yang ada dalam Film religi ini dengan menganalisis beberapa judul film religi dengan tema berbeda yang mewakili dari film-film religi, kemudian dibandingkan untuk diamati masing-masing metode dakwahnya. Peneliti akan mengupas satu persatu film tersebut pastilah berbeda dalam menyuguhkan tontonan yang dapat memberikan manfaat bagi para penontonya.

### B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada menganalisis perbandingan model dakwah *bil hikmah*, *Ma'alah hasanah*, dan *Al-lati hiya ahsan* dalam film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji Backpacker*.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka diajukan rumusan masalah ini adalah :

<sup>10</sup> Dokumentasi, *Film Haji Backpacker*.

1. Bagaimana model dakwah yang ada dalam film *Assalamualaikum Beijing* ?
2. Bagaimana model dakwah yang ada dalam film *Haji Backpacker*?
3. Bagaimana komparasi model dakwah dalam film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji Backpacker*?

#### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui model dakwah yang ada dalam film *Assalamualaikum Beijing*.
2. Untuk mengetahui model dakwah yang ada dalam film *Haji Backpacker*.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan komparasi model dakwah film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji Backpacker*.

#### E. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu dakwah, terutama dalam kajian metode dakwah menggunakan melalui media massa yang mencoba mengkaji Metode Dakwah yang terdapat dalam Film *Assalamualaikum Beijing*.

##### 2. Manfaat Praktis

Sebagai sumbangan referensi untuk pustaka Institut Agama Islam Negeri Kerinci, dan juga sebagai referensi dan tolak ukur untuk penelitian selanjutnya.

## F. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu yang pernah dianalisis oleh pihak lain dapat digunakan sebagai bahan masukan, serta bahan kajian yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain

Penelitian pertama dilakukan oleh Dinda Rismawati dan Indra Kusumawardhana pada tahun (2019) dengan judul “Studi Komparasi Film Dokumenter Sebagai Medium Propaganda Terkait Insiden Kapal “*Pueblo*” Yang Dilakukan Korea Utara dan Amerika Serikat” Volume 15, Nomor 7 dalam Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam dengan hasil penelitian film dokumenter milik Korea Utara (*Pueblo: Armed Spy Ship of the US Imperialist*) dan Amerika Serikat (*The Pueblo Incident Analysis of the North Korea Evidence*) yang menceritakan insiden penangkapan kapal *Pueblo* yang terjadi pada tanggal 23 Januari 1968, menunjukkan perbedaan bentuk melalui tayangan yang ditampilkan Korea Utara (*Pueblo: Armed Spy Ship of the US Imperialist*) dan Amerika Serikat (*The Pueblo Incident Analysis of the North Korea Evidence*). Melalui film dokumenter ini memperlihatkan bukti yang berbeda dan bertolak belakang. Penulis melihat pesan yang ingin disampaikan Korea Utara melalui film dokumenter (*Pueblo: Armed Spy Ship of the US Imperialist*) dalam konteks ini Korea Utara berusaha menunjukkan pada pihak luar dengan mendelegitimasi keberadaan Amerika Serikat dalam konteks sistem internasional dan hubungan

internasional, sedangkan kedalam Korea Utara berusaha melegitimasi bahwa pemerintahan Korea Utara kuat dihadapan negara besar sekalipun.<sup>11</sup>

Kedua, dilakukan oleh Prajanata Bagiananda Mulia dan Dharsono pada tahun (2019) dengan judul “*Editing Cross-Cutting In The Film Haji Backpacker*” Volume 11 Nomor 1 dalam Jurnal Seni Media Rekam dengan hasil penelitian bahwa film haji backpacker ini dibuat berdasarkan adaptasi sebuah novel berjudul yang sama, tetapi dikemas menggunakan alur yang sangat berbeda. Dalam film haji backpacker ini menampilkan cerita dengan gaya baru dalam genrenya, sehingga secara estetika film ini menarik untuk diketahui melalui unsur-unsur pembentukan film. Film haji backpacker ini terdiri dari Sembilan sekuen terdapat 21 adegan yang menggunakan editing cross-cutting. Sembilan adegan cross-cutting dipilih berdasarkan jenis dan fungsi menurut teori Karel Reisz.<sup>12</sup>

Ketiga, dilakukan oleh Widya Nur Puspitasari dan Sigit Ricahyono pada tahun (2019) dengan judul “Kajian Ekranisasi Novel “Assalamualaikum Beijing” Karya Asma Nadia dalam Bentuk Film “Assalamualaikum Beijing” Karya Sutradara Guntur Soeharjanto” Volume 3 Nomor 2 dalam Jurnal Linguistik Ilmiah, Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya dengan hasil penelitian proses ekranisasi yang muncul pada alur novel, tokoh, dan latar novel dari film “Assalamualaikum Beijing” meliputi penciptaan, penambahan,

<sup>11</sup>Dinda Rizkinawati and Indra Kusumawardhana, “Studi Komparasi Terhadap Film Dokumenter Sebagai Medium Propaganda Terkait Insiden Kapal ‘ *Pueblo* ’ Yang Dilakukan Korea Utara Dan Amerika,” *Jurnal tapis : jurnal teropong aspirasi politik islam* 15, no. 7 (2019): 143–170.

<sup>12</sup>Prajanata Bagiananda Mulia & Dharsono, “Editing Cross-Cutting In The Film Haji Backpacker,” *Jurnal Seni Media Dakwah* 11, no. 1 (2019).

dan perubahan bervariasi. Kategorisasi ini terdiri dari 20 alur yang ada dalam novel tetapi tidak terdapat dalam film. Kategori ini terlihat dari beberapa scene antara asmara dan dewa.<sup>13</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada objek penelitian dan subjek penelitian yaitu metode dakwah dan film yang digunakan dalam penelitian ini adalah film religi yakni *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji Backpacker*.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian komparatif yang membandingkan keberadaan suatu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda.<sup>14</sup> Aswarni sudjud mengatakan bahwa penelitian Komparasi merupakan suatu penelitian yang menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja.<sup>15</sup>

Pendekatan Kualitatif Deskriptif merupakan suatu penelitian yang menentukan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan

<sup>13</sup>Widya Nur Puspitasari dan Sigit Ricahyono, “Kajian Ekranisasi Novel ‘Assalamualaikum Beijing’ Karya Asma Nadia Dalam Bentuk Film ‘Assalamualaikum Beijing’ Sutradara Guntur Soeharjanto,” *Linguista : Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya* 3, no. 2 (2019): 69–79.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.57.

<sup>15</sup>Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.310.



menyajikan apa adanya. Bentuk yang diamati bisa berupa sikap dan pandangan yang efektif saat sekarang, hubungan antara variabel (*korelatif*), pertentangan dua kondisi atau lebih (*komparatif*).<sup>16</sup>

Penelitian dengan menggunakan jenis dan pendekatan ini digunakan untuk memperoleh isi dari komunikasi dan aktivitas dalam Film Religi salah satunya film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji Backpacker* yang disampaikan dalam bentuk lambang dan terdokumentasikan atau dapat didokumentasikan. Metode ini dapat dipakai untuk dapat menganalisis semua bentuk komunikasi surat kabar, buku, puisi, film, cerita, rakyat dan sebagainya. Jenis dan Pendekatan ini digunakan peneliti untuk memperoleh isi dari Metode Dakwah melalui dialog dan *acting* para aktris dan aktornya yang terdapat dalam film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji Backpacker*.

## 2. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah *storyline* atau dialog serta *acting* dalam film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji Backpacker* yang tersurat maupun tersirat. Film ini dijadikan sasaran penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa film ini sangat diterima oleh masyarakat luas yang sudah ditayangkan di bioskop dan mendapatkan reaksi positif bagi masyarakat Indonesia yang melihatnya, dengan adanya nuansa-nuansa dakwah Islam dari segi pendidikan, banyak taburan Al-Qur'an dan Hadits.

---

<sup>16</sup> Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.89.

### 3. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data asli yang diterima langsung dari sumber aslinya, sehingga dipastikan data tersebut murni. Dalam penelitian kali ini data primer adalah kepingan VCD dari beberapa judul film religi di Indonesia salah satunya Film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji Backpacker*.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan dalam penelitian, sebagai pendukung dan penguat dari data primer. Data sekunder dalam penelitian kali ini adalah buku-buku, majalah, jurnal, internet dan sumber lainnya yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap. Buku-buku penulis ambil dari perpustakaan IAIN Kerinci dan *Z.Library*, sedangkan untuk majalah dan jurnal peneliti ambil dari *google scholar*, dan *E-Resource Perpustakaan Nasional*.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data, yang diperoleh dari hasil pengamatan disebut observasi. Untuk terlaksananya observasi dengan baik, perlu disusun instrument, yaitu pedoman observasi.<sup>17</sup> Observasi merupakan proses awal peneliti dalam memulai penelitian. Peneliti akan melihat serta mengamati alur cerita dari film

<sup>17</sup> S Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h.140.

“Assalamualaikum Beijing dan Haji Backpacker” tersebut dengan menyaksikan film *Assalamualaikum Beijing dan Haji Backpacker*.

#### b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulensi rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>18</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini dimulai dari mencari film *Assalamualaikum Beijing dan Haji Backpacker* mulai dari menyimpan film tersebut dari VCD ke komputer, dan mencari informasi yang terkait dengan masalah-masalah penelitian baik dari buku, koran, maupun internet.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian dari pengumpulan data dengan mencari data dan menata secara sistematis catatan-catatan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan dokumentasi. Hal ini untuk memahami tentang kasus yang diteliti. Kemudian untuk meningkatkan rekaman analisis perlu dilanjutkan dengan upaya mencari maknanya, sebagaimana yang diungkapkan oleh Koentjaraningrat.<sup>19</sup>

##### a. Reduksi Data.

Reduksi data merupakan suatu aktivitas riset dalam merangkum, memilah hal - hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal - hal yang berarti, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak

<sup>18</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h.274.

<sup>19</sup> Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1994), h.129.

dibutuhkan. Dengan demikian informasi yang telah direduksi hendak memberikan cerminan dan analisis yang jelas.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan aktivitas pengalisan informasi dengan bacaan yang naratif, teknik analisis ini bisa berbentuk grafik, matrik, *network*, serta *chart*. Lewat penyajian data tersebut, data yang diperoleh hendak terorganisasi, tersusun dalam pola ikatan sehingga mudah dipahami dan dibahas.

#### c. Kesimpulan

Kesimpulan dalam analisis data berfungsi menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>20</sup>

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h.341-345.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Model Dakwah

Model dakwah adalah “*a systematic arrangement of things or konsepas'*” yang berarti sebuah sistem atau model guna mengurus sebuah ide atau kemauan. Dengan begitu dakwah mampu dimengerti jika bentuk seruan (*uslub al-da'wah*) merupakan sebuah model dalam mengaplikasikan seruan dakwah, sehingga menjangkau tujuan dakwah yang di impikan secara efisien dan efektif. Dengan kata lain, seluruh model dalam mengagakan serta mensyiarkan pemikiran Islam untuk menjangkau tujuan dari seruan yang pernah didetapkan yakni terciptanya kehidupan mad'u atau sasaran dakwah yang terjamin di dunia atau di akhirat nanti.

Nazaruddin Razak mengemukakan jika prosedur dari menyebarkan serta memanggil agama Islam itu tidak lepas dari bentuk/cara seruan dakwah yang dilakoni oleh seseorang da'i Al-Qur'an menawarkan 3 metode seruan yaitu *bil hikmah, mauidzah hasanah*, serta *mujadalah*. Ketiga model seruan dakwah bagi Al-Qur'an itu mampu diimplementasikan oleh da'i sebagai proposional dari seorang pada orang lain atau mad'u.<sup>21</sup>

Dapat disimpulkan bahwa model dakwah dalam pembahasan ini menyangkut cara bagaimana dakwah dilaksanakan. Dalam berdakwah penggunaan model yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil yang

---

<sup>21</sup>Aliyudin, “Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an,” *Jurnal Ilmu Dakwah* vol.4, no. 15 (2010): h.1011.

didapatkan. Suatu usaha agar supaya tujuannya tercapai memerlukan suatu pedoman atau cara, demikian juga dengan usaha dakwah dalam melaksanakan kegiatan dakwah model harus dapat diterapkan secara bersama-sama bahkan sulit melaksanakan dakwah dengan model tertentu. Oleh karena itu, dakwah yang menggunakan beberapa model akan terlaksana dengan baik dibandingkan dengan satu model saja. Beberapa model dakwah menurut Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

### 1. Model *Bil Hikmah*

Hikmah secara harafiah berarti perkataan yang sama dengan aktualitas falsafah, hal-hal yang lurus serta benar, keadilan dan rahmat. Sementara itu bagi para ahli memberikan bermacam pengertian mengenai dakwah *bil hikmah* sesuai dengan segi ilmunya masing-masing. Hikmah merupakan mencermati suasana serta hal incaran ajakan, modul yang dipaparkan tidak merepotkan orang yang dituju, tidak merepotkan jiwa sasaran dakwah. Dengan kata lain, dakwah *bil hikmah* merupakan ajakan yang mencermati latar belakang sasaran dakwah, mengajak serupa dengan tingkatan kepiawaian mad'u yang pada gilirannya mampu membimbing mereka ke jalur yang diridhoi oleh Allah SWT, tanpa wajib mempertaruhkan serta memungkiri susunan sosial mad'u.<sup>22</sup>

Model dakwah *bil hikmah* merupakan salah satu model dakwah yang banyak terdapat dalam beberapa penelitian salah satunya Film

<sup>22</sup> Alias, "Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an," *Jurnal Wardah*, no. 23 (2011). h.147.

sebagai media dakwah, dalam film model dakwah *bil hikmah* dapat dilihat dari bagaimana para pelaku memberikan materi dakwah tersebut dengan cara yang bijak dengan memperhatikan sasaran dakwahnya seperti yang terdapat dalam Film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji Backpacker*.

Dakwah dengan model *hikmah* (kebijaksanaan) ini jangkauannya lebih luas, tidak sekedar, tidak sekedar menyampaikan dakwah melalui lisan dan tulisan saja. Dakwah dengan model ini bisa dikatakan sebagai *bil ro'yu*, artinya bagaimana mengajak orang lain untuk melaksanakan ajaran agama Islam dengan model argumentasi, alasan-alasan, dalil-dalil serta penalaran yang dapat diterima akal apabila sasaran dari dakwahnya adalah kaum intelektual. Model ini juga digunakan dengan menekankan perbuatan yang nyata atau dengan suri tauladan yang baik dari juru dakwah bila sasaran dakwahnya adalah masyarakat awam.

Oleh karena itu, penekanan model dakwah ini adalah aplikasi dari ajaran Islam yang dilakukan oleh juru dakwah. Akumulasi dari proses dakwah dengan model *bil hikmah* ini adalah lahirnya tatanan sosial yang sesuai dengan norma agama, karena dalam model dakwah ini selalu menekankan aplikasi nyata secara bersama-sama antara juru dakwah dan sasaran dakwah terhadap pesan dakwah yang sudah disusun secara sistematis.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>Rosyid Ridla, *Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah Perspektif, Dan Ruang Lingkup Dakwah* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2017), h.41-42.

Dalam dunia dakwah, model dakwah *bil hikmah* adalah penentu kesuksesan tidaknya dakwah. Dalam menghadapi *mad'u* yang beragam tingkat pendidikan, strata sosial, dan latar belakang budaya, para da'i memerlukan hikmah, sehingga ajaran Islam mampu memasuki ruang hati para *mad'u* dengan tepat.

Oleh karena itu, para da'i dituntut untuk mampu mengerti dan memahami sekaligus memanfaatkan latar belakangnya, sehingga ide-ide yang diterima dirasakan sebagai sesuatu yang menyentuh dan menyejukan kalbunya, da'i yang sukses biasanya juga berangkat dari kepiawaiannya dalam memilih kata. Pemilihan kata adalah hikmah yang sangat diperlukan dakwah. Tidak semua orang mampu meraih hikmah sebab Allah hanya memberikan untuk orang yang layak mendapatkannya. Barang siapa mendapatkannya, maka ia telah memperoleh karunia besar dari Allah.<sup>24</sup>

Seperti firman Allah SWT yang menerangkan tentang model dakwah *bil hikmah* dalam QS An-Nahl : 125

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**KERINCI**  
أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدَلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan

<sup>24</sup>Abdul Rahman, *Metode Dakwah* (Rejang Lebong: LP2 STAIN CURUP, 2010), h.79.



Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.<sup>25</sup>

Dari surat di atas jelaslah bahwa dakwah dengan hikmah adalah dakwah pengetahuan yang berkenaan dengan wahyu ilahi, karena hikmah hanya dimiliki oleh orang-orang yang selalu mengingat Allah. Menurut pendapat Prof. Dr. Toha Yahya Umar, MA mengatakan bahwa hikmah merupakan meletakkan sesuatu pada tempatnya dengan berfikir berusaha menyusun dan mengatur dengan cara yang sesuai dengan keadaan zaman dengan tidak bertentangan dengan larangan tuhan.<sup>26</sup> Dalam film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji Backpacker* dakwah dengan model *bil hikmah* atau dengan cara yang bijaksana yang sesuai dengan kebenaran terdapat dalam beberapa scene yang mellihatkan bagaimana mereka bertutur kata dengan bijak, dan berdebat dengan menggunakan cara yang baik. Selain dari itu dalam film ini juga banyak memberikan mad'u pengajaran-pengajaran yang baik sehingga bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam model dakwah *bil hikmah* tidak mengenal strata *mad'u* hal ini merupakan salah satu tanda kebesaran Allah SWT di alam ini yakni merupakan keberagaman makhluk yang bernama manusia.<sup>27</sup> Allah SWT berfirman dalam QS Al-Hujurat ayat 13 :

---

<sup>25</sup>Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka, 2006), h.345.

<sup>26</sup> Toha Yahya Umar, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Wijaya, 1983), h.1.

<sup>27</sup> Munzier Suparta, *Metode Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2003), h.101.

وَجَعَلْنَاكُمْ وَأُنثَىٰ ذَكَرٍ مِّنْ خَلْقِنَا إِنَّا الْبَشَرُ يَتَأْتِيهَا  
 خَيْرٌ عَلِيمٌ اللَّهُ إِنَّ آتَقْنَاكُمْ اللَّهُ عِنْدَ أَكْرَمِكُمْ إِنَّ لَتَعَارَفُوا وَقَبَائِلَ شُعُوبًا



Artinya “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”<sup>28</sup>

Ayat ini menjelaskan kepada kita bahwa keragaman jenis kelamin, suku, bangsa, warna kulit dan bahasa sebagai tanda kebesaran Allah yang perlu di teliti dengan seksama untuk mengenal lebih dekat tipologi manusia adalah salah satu faktor penentu suksesnya tugas dakwah, dan merupakan salah satu fenomena alam yang hanya bisa di tangkah oleh orang-orang alim. Jika dilihat secara detail dan mendalam bahwa dalam Film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji Backpacker* berlatar belakang di Negara-negara berbeda yang tentunya sudah berbaur dengan berbagai suku, agama, dan ras. Akan tetapi film yang bergenre kan Islam ini bisa beradaptasi dengan tempat yang mayoritasnya bukan Islam, hal ini menggambarkan bahwa dalam dakwah tidak memandang strata mad’u seperti agama, ras, golongan, dan suku.

<sup>28</sup> Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemah*.

Dari pengertian ini, dapat dipahami bahwa model dakwah *bil hikmah* ini merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang da'i dalam memilih dan menyelaraskan cara berdakwah dengan kondisi dari mad'u sebagai objek dakwah. Disamping itu model *bil hikmah* juga merupakan kemampuan seorang da'i dalam menjelaskan doktrin-doktrin Islam serta kenyataan yang ada dengan menggunakan pendapat atau argumen yang masuk akal dan logis. Dengan hal ini model dakwah *bil hikmah* ini menyatukan antara kemampuan teori dengan praktik seorang da'i.

## 2. Model *Mau'idzah Hasanah*

Secara etimologis lafadz *mau'idzah* berasal dari kata *wa'adza* yang berarti "zikir atau nasehat agama" zikir atau nasehat yang bersifat spiritual. Dari segi terminologi, menurut Syihata *mau'idza hasanah* adalah pelajaran yang baik yang dapat meresap ke dalam hati, dan dipelajari secara halus tanpa kekerasan dan perasaan yang tidak perlu, tidak memunculkan kesalahan (dakwah) yang telah mereka lakukan, baik tepat sasaran maupun tidak. Peringatan yang lembut dapat memberikan hidayah bagi yang memberontak, keras hati dan Abdu Al-Rahim menjelaskan bahwa *mau'idzah hasanah* adalah peringatan yang baik untuk melunakkan hati yakni melembutkan hati yang patah, meneteskan air mata yang membeku, dan memperbaiki amalan yang patah. Pendapat ini sejalan dengan *mau'idzah hasanah* yaitu dakwah yang menembus hati dengan lembut dan meresap ke dalam perasaan yang lembut.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Aliasan, "Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an," h.149.

Model dakwah *mau'idzah hasanah* atau tutur kata yang baik adalah berupa nasehat, nasehat atau pelajaran yang mudah dipahami. Ketika dakwah dilakukan dengan ucapan yang baik dapat mengundang simpati dari sasaran dakwah, sehingga seruan tersebut diikuti oleh objek dakwahnya, perilaku seorang da'i harus menjadi contoh yang baik bagi sasaran dakwahnya.

Dalam model dakwah *mau'idzah hasanah* lebih ditekankan dalam bentuk tutur kata yang baik dalam menyampaikan pesan dakwah. Dalam model ini ada banyak macamnya, antara lain pengajian umum, majelis taklim, penataran, dan khutbah jumat, serta berbagai kegiatan keagamaan, seperti hajatan dan lain-lain.<sup>30</sup>

Dari uraian ini model dakwah *mauidzah hasanah* merupakan suatu model dakwah yang mempunyai sifat spiritual yaitu menggunakan nasehat-nasehat dan pengajaran-pengajaran yang diberikan oleh seorang da'I kepada mad'unya. Dalam penelitian ini model dakwah *mauidzah hasanah* dapat dilihat dalam scene-scene yang memberikan nasehat serta pengajaran kepada para penontonnya, jika dilihat secara teliti dalam film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji Backpacker* model dakwah *mauidzah hasanah* terlihat jelas dari tutur kata yang lembut dan tingkah laku yang sopan santun yang diperlihatkan kepada para penonton.

---

<sup>30</sup> M Rasyid Ridla, *Pengantar Ilmu Dakwah : Sejarah, Perspektif, Dan Ruang Lingkup* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2017), h.43.

### 3. Model *Mujadalah*

Model dakwah *mujadalah* digunakan apabila ada pertanyaan atau bantahan dari sasaran dakwah, maka jawablah dengan cara yang baik, ajaklah mereka berdebat dengan cara yang baik sehingga memuaskan mereka. Dalam menjawab pertanyaan *mad'u* maupun dalam berdebat dengan mereka perlu pula diperhatikan tingkat kecerdasan mereka sebagaimana sabda Nabi yang menyuruh kita untuk berbicara kepada manusia menurut kecerdasan mereka.

Dalam diskusi yang harus dijaga adalah debat yang terjadi dengan cara yang baik, sabar, tidak sempit. Karena penafsir dakwah harus memahami bahwa tujuannya bukan untuk menang dalam suatu perdebatan tetapi untuk memuaskan lawan (menang) dan membawanya kepada kebenaran. Dengan demikian dalam pembahasan diperlukan kebijaksanaan seorang juru dakwah.<sup>31</sup>

Dari uraian ini dapat penulis simpulkan bahwa model dakwah merupakan cara atau teknik dalam melakukan dan melaksanakan kegiatan dakwah, dalam berdakwah harus menggunakan beberapa model dakwah agar terlaksana dan tercapainya tujuan dari dakwah, model dakwah juga merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan di dalam menghadapi berbagai macam sasaran dakwah yang berada dalam situasi dan kondisi. Model dakwah yang digunakan harus berdasarkan kepada Al-Qur'an yaitu *bil hikmah* yang merujuk kepada cara atau taktik dakwah, sedangkan *mauidzah hasanah* lebih menekankan kepada bagaimana bentuk dakwah yang akan

---

<sup>31</sup> *Ibid.*

dilaksanakan, dan *mujadalah* berfokus bagaimana menjawab pertanyaan dari sasaran dakwah atau *mad'u* agar tidak timbul kesalahpahaman, model ini mengajarkan bagaimana kita menghadapi sasaran dakwah dengan kebijaksanaan dan hati yang lemah lembut.

## B. Film Religi

### 1. Pengertian Film Religi

Film religi ialah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa yang bercirikan keagamaan dan dibuat dengan asas sinematografi yang direkam pada pita *seluloid*, pita *video*, piringan dan atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk jenis dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik atau proses lainnya dengan atau tanpa suara yang dapat dipertunjukkan dan atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik maupun yang lainnya.

Film religi adalah film yang berisikan tentang agama yang meliputi, pemikiran keagamaan, nilai-nilai keagamaan maupun sosok *figure* dari suatu agama. Walau industri perfilman pada saat ini sudah dikomersialisasikan namun tampaknya film religi masih menyampaikan pesan-pesan dakwah yang sangat kental. Sebut saja film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji Backpacker* walau di industri perfilman meraup untuk yang besar namun masih menyimpan pesan-pesan dakwah yang kental di masa sekarang ini. Film religi dan dakwah sama sama mempunyai sasaran dan

fungsi, dari segi sasaran yakni penonton atau *mad'u*, dari segi fungsi untuk menarik simpati.<sup>32</sup>

Dari definisi diatas dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan film religi adalah suatu karya dan seni budaya yang merupakan media komunikasi massa yang memiliki ciri yang khas yaitu mengandung unsur-unsur keagamaan yang dibuat berdasarkan asas-asas dalam film yang dibuat menggunakan pita-pita video dan piringan-piringan yang menghasilkan audio visual yang dapat ditonton melalui proyeksi elektronik seperti tv, hp dan laptop.

## 2. Karakteristik Film Religi

Dalam melakukan proses tahapan pembuatan film religi, terdapat beberapa karakteristik dalam film religi yang akan diangkat menjadi cerita. Adapun karakteristik pada film religi adalah :

- a. Film yang di dalamnya menceritakan tentang cinta, baik cinta kepada Allah dan Rasul, cinta kepada kaum muslimin dan semua makhluk Allah SWT, sesama manusia, alam raya, dan sebagainya.
- b. Film yang ceritanya berlandaskan kepada akhlak Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits serta kisah-kisah teladan.
- c. Film yang setiap akhir ceritanya pasti ada nilai-nilai pendidikan dan hikmah yang dapat kita jadikan satu gambaran kehidupan.
- d. Film yang tidak mengajarkan kepada kemusyrikan, kezaliman, dan kemaksiatan.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup>M.Ali Musyafak, "Film Sebagai Media Dakwah Islam," *Jurnal Islamic Review* 2, no. 2 (2013): h.335.

Jadi berdasarkan uraian karakteristik di atas dapat penulis simpulkan bahwa pada dasarnya, karakteristik dari film religi tidak jauh berbeda dengan karakteristik pada umumnya, akan tetapi pada film religi ini difokuskan kepada rasa cinta kepada Allah dan Rasulnya, dan banyak mengandung nilai-nilai keagamaan.

### 3. Tujuan Film Religi

Film religi dapat diartikan sebagai film yang membawa nafas keagamaan. Di dalam film tersebut memperlihatkan simbol-simbol keagamaan, pengucapan kata yang berhubungan dengan Tuhan dan keagamaan. Film religi sebenarnya tidak asing lagi bagi penonton dan penikmat film Indonesia.

Tujuan khalayak menonton film terutama adalah ingin memperoleh hiburan. Akan tetapi dalam film dapat terkandung fungsi edukatif bahkan persuasive. Hal ini pun sejalan dengan misi perfilman nasional sejak tahun 1979, bahwa selain sebagai media hiburan, film juga dapat digunakan sebagai media edukasi untuk pembinaan generasi muda dalam rangka *nation and character building*.<sup>34</sup>

Setiap pelaku atau *aktor* dalam sebuah cerita pasti memiliki tujuan, harapan atau cita-cita. Tujuan dan harapan tersebut dapat bersifat fisik (materi) maupun non fisik (non materi). Tujuan fisik sifatnya jelas dan nyata sementara nonfisik sifatnya tidak nyata atau (abstrak). Film dipilih sebagai

---

<sup>33</sup>Siti Karlinah Elvinaro Ardianto. Lukiati Komala, Komunikasi Massa Suatu Pengantar (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), h.145.

<sup>34</sup>*Ibid*,h.145.



media dalam penyampaian dakwah tentunya memiliki tujuan secara umum yaitu untuk menyebarkan informasi dan ajaran Islam kepada penonton atau khalayak sebagai sasaran dakwah. Dan berikut adalah tujuan dari film religi :

- a. Film religi sebagai media dakwah bertujuan untuk menyampaikan pesan dakwah Islam untuk mengajak kepada yang baik dan menjauhkan hal yang buruk, dengan tujuan utama dakwah yaitu untuk mencapai nilai-nilai atau hasil akhir yang diperoleh oleh keseluruhan aktivitas dakwah.
- b. Mengajak umat manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah SWT.
- c. Memotivasi tingkat perhatian dan perilaku seseorang.
- d. Melalui film dapat mempermudah dalam penyampaian dakwah atau pesan dakwah dan dapat disebarluaskan secara mudah kepada sasaran dakwah.
- e. Film religi yang dimaksudkan disini adalah film sebagai alat audio visual bertujuan untuk perjalanan, penerangan atau penyuluhan.<sup>35</sup>

Dapat disimpulkan bahwa film religi ini bertujuan sebagai media dakwah dalam mengajak umat manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah SWT, film juga bertujuan untuk mempermudah dalam penyampaian dakwah serta sebagai sumber dalam penyampaian dan penyeruan pesan dakwah kepada sasaran

---

<sup>35</sup> Prananjaya, *Film Dan Masyarakat* (Jakarta: Yayasan Pusat Perfilman H. Usmar Ismail, 1992), h.73-75.

dakwah. Selain mendapatkan hiburan masyarakat juga bisa mendapatkan pelajaran dan ilmu dalam menonton film terkhususnya film religi.

#### 4. Jenis Jenis Film Religi

Dalam perkembangannya, baik karena kemajuan teknik-teknik yang semakin canggih maupun tuntutan massa penonton, pembuat film semakin bervariasi. Untuk sekedar memperhatikan variasi film yang diproduksi, maka jenis film dapat digolongkan sebagai berikut :

##### a. *Theatrical Film (Film Teatrikal)*

Film teatrikal atau disebut juga film cerita merupakan ungkapan cerita yang dimainkan oleh manusia dengan unsur dramatis dan memiliki unsur yang kuat terhadap emosi penonton. Pada dasarnya, film dengan unsur dramatis bertolak dari eksplorasi konflik dalam suatu kisah. Misalnya konflik manusia dengan dirinya sendiri, manusia dengan manusia yang lain, manusia dengan lingkungan sosialnya, yang pada intinya menunjukkan pertentangan, lewat plot kejadian-kejadian disampaikan secara visual. Cerita dengan unsur dramatis ini dijabarkan dengan berbagai tema. Lewat tema inilah film teatrikal digolongkan beberapa jenis yakni Film Action, Film Psikodrama, Film Komedi, Film Musik.

Film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji Backpacker* termasuk dalam film *theatrical* sebab dalam film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji Backpacker* alur ceritanya menampilkan konflik antara manusia dengan dirinya, dengan manusia lainnya, serta menampilkan adegan

konflik dengan lingkungan sekitarnya, contohnya seperti film *Assalamualaikum Beijing* yang menampilkan dialog Morgan Oey yang berperan sebagai Zhong Wen “Saya percaya dengan tuhan, tapi ragu dengan agama” hal ini merupakan konflik dengan dirinya sendiri. Sedangkan dalam film *Haji Backpacker* terfokuskan kepada konflik dengan diri sendiri dan orang lain yaitu seorang yang bernama mada meluapkan kemarahannya kepada tuhan karena merasa tuhan telah mengabaikan do’a sekaligus harapannya untuk bersatu bersama sophia dalam sebuah ikatan pernikahan.

**b. Film *Non-theatrical* (Non-theatrical Film)**

Secara sederhana, film jenis ini merupakan film yang diproduksi dengan memanfaatkan realitas asli, dan tidak bersifat fiktif. Selain itu juga tidak dimaksudkan sebagai alat hiburan. Film-film jenis ini lebih cenderung untuk menjadi alat komunikasi untuk menyampaikan informasi maupun pendidikan, film Non-teatrikal dibagi dalam, film dokumenter, Film pendidikan, film animasi.<sup>36</sup>

**C. Komparatif**

Komparatif atau studi perbandingan merupakan suatu pembelajaran yang memakai tata cara menyamakan sebuah pokok dengan pokok lain. Pokok yang diperbandingkan yakni suatu objek dengan objek lainnya atau cendekiawan, aliran pikiran, kelembagaan, manajemen atau pengembangan aplikasi pengkajian.

---

<sup>36</sup> Yayan Mudijono, “Kajian Semiotika Dalam Film,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2011): h.133-134.

Menurut Nazir komparatif yaitu studi deskriptif yang ingin mencari tanggapan secara mendasar mengenai sebab akibat, dengan melihat sebab-sebab pencetus terbentuknya atau timbulnya sebuah keajaiban tertentu. Mempunyai sifat menyamakan antara dua kelompok maupun lebih dari sebuah faktor tertentu. Hudson menyatakan bahwa komparatif dilakukan guna menyamakan persamaan serta perbedaan dua maupun lebih fakta-fakta serta sifat-sifat pokok yang diawasi bersumber pada kerangka pemikiran tertentu. Dengan memakai studi komparatif periset sanggup mencari tanggapan pokok mengenai sebab akibat dengan menilik faktor-faktor pencetus maupun terbentuknya sebuah keajaiban tertentu.

Komparasi adalah pencarian deskriptif yang berusaha mencari pemecahan masalah menggunakan analisis mengenai jalinan sebab-akibat yang memilah dan memilih faktor-faktor tertentu yang berkaitan dengan suasana maupun keajaiban yang diselidiki serta menyamakan dari faktor satu ke faktor yang lain, komparatif berpusat pada faktor yang berkepribadian sistematis yang memiliki faktor kepribadian panjang. Perihal ini disebabkan sistem bersifat lebih general serta luas dibanding dengan faktor yang lain. Studi perbandingan lebih menekankan pada pemantauan sosial yang tidak terbatas pada lokasi tertentu.<sup>37</sup>

Berdasarkan pengertian studi komparatif yang telah dikemukakan peneliti dapat memahami bahwa studi komparatif adalah suatu bentuk penelitian yang membandingkan antara variabel-variabel yang saling

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h.54.

berhubungan dengan menentukan perbedaan-perbedaan atau persamaannya. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan bagaimana metode dakwah dalam film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji backpacker* setelah itu peneliti melakukan analisis lebih mendalam menggunakan teknik penelitian yang sudah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya.



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**K E R I N C I**

## BAB III

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Deskripsi Film *Assalamualaikum Beijing*

##### 1. Profil Film *Assalamualaikum Beijing*

Film *Assalamualaikum Beijing* adalah sebuah Film Drama Religi Karya Guntur Soeharjanto yang diangkat dari sebuah Novel karangan Asma Nadia yang ditulis pada tahun 2012 dengan judul yang sama. Film yang rilis pada 30 Desember 2014 mengambil latar di dua Negara yaitu Indonesia dan Cina. Hal yang menarik dari film ini adalah sebuah keberanian visualisasi yang mendekatkan tiga narasi sekaligus yaitu : Islam, Indonesia, dan Cina. Film *Assalamualaikum Beijing* ini juga termasuk salah satu film terlaris pada tahun 2014-2015.

Selain itu kutipan-kutipan kata yang sangat indah dalam novel yang dikarang oleh Asma Nadia ini dimunculkan oleh sutradara Guntur Soeharjanto dalam film ini melalui perkataan para tokoh, terasa sangat menyentuh di benak penonton. Contohnya “Jangan kau sandingkan nama Tuhan dengan kebohongan!” atau perkataan Asma “Cinta itu menjaga, tergesa-gesa itu nafsu belaka”, dan yang akan paling diingat oleh penonton: “Cinta sempurna itu ada, dan tak perlu fisik sempurna untuk bisa memiliki kisah cinta yang sempurna”.<sup>38</sup>

Setiap film yang dibuat dan diciptakan sudah melalui tahap perencanaan yang matang, salah satu perencanaan ialah pembentukan tim

---

<sup>38</sup> Dokumentasi, *Film Assalamualaikum Beijing*.

produksi, film ini diproduksi oleh Yoen K dan Ody Mulya Hidayat dengan naungan Maxima Picture. Dalam pembuatan film *Assalamualaikum Beijing* ini melibatkan beberapa tim kreatif produksi film, diantaranya :

**Tabel I Tim Produksi *Film Assalamualaikum Beijing***

NO	Nama Tim Produksi	Jabatan
1	Yoen K, Ody Mulya Hidayat	Produser
2	Sudiadi Chang	Line Producer
3	Peter Chang, Aheng	Line Producer in China
4	Maxima Picture	Distributor
5	Guntur Soeharjanto	Sutradara
6	Alim Sudio	Penulis Skenario
7	Ryan Purwoko	Editor Film
8	Engar Budiono	Penata Kamera
9	Fransiskus Dede V	Penata Artistik
10	Enrico	Perekam Suara
11	Joseph S Djafar	Penata Musik
12	Aldie Harra	Penata Kostum
13	Dian Anggraini P.	Penata Rias
14	Revalina S. Temat Morgan Oey Laudya Chintya Bella	Pemeran Utama

	Deddy Mahendra Desta Ibnu Jamil Jajang C. Noer Chyntia Ramlan	
15	Ivan Fadhila Carol Ollyne Apple Joshua Pendelaki Alsa Diandra <sup>39</sup>	Pemeran Pembantu

Sumber : Dokumentasi Film *Assalamualaikum Beijing*

## 2. Pemeran dan Karakter Pemeran

### a. Asmara (Revalina S. Temat)

Asmara adalah sebuah tokoh utama dalam film *Assalamualaikum Beijing* ini, dia berperan sebagai gadis yang patah hati akibat batal menikah dengan kekasihnya yang bernama Dewa yang berselingkuh, dan memutuskan menerima tawaran kerja di Beijing, Cina. Asmara bekerja menjadi seorang jurnalis di Kota Beijing, Cina sejak awal film ini, dalam film ini penonton disuguhkan mengenai karakter Asmara yang kuat dalam menerapkan aturan-aturan dan nilai-nilai ajaran Agama Islam.

Hal ini terlihat dari scene asmara yang tidak mau bersentuhan saat bersalaman dengan seorang pria yang bukan muhrimnya. Asmara

<sup>39</sup> *Ibid.*



juga sebuah tokoh yang berperan dengan mengajarkan Islam pada Zhong Wen yang diperankan oleh Morgan Oey yang pada akhir cerita film ini Zhong Wen menjadi seorang Muallaf.

**b. Zhong Wen (Morgan Oey)**

Zhong wen merupakan pemuda yang menjadi lawan main dari Asmara. Zhong wen merupakan seorang yang berprofesi sebagai Tour Guide Asmara selama di China, Zhong Wen digambarkan sebagai sosok pemula yang Protagonis. Didalam film ini Zhong Wen masih belum percaya dengan adanya agama atau Atheis, ketika Zhongwen ini berkenalan dengan Asmara dia akhirnya memutuskan untuk menjadi Muallaf, dan pada akhirnya Zhong Wen dan Asmara ini menikah.

**c. Sekar (Laudya Chintya Bella)**

Sekar merupakan Tokon yang menjadi sahabat dari Asmara. Karakter sekar dalam film *Assalamualaikum Beijing* sangat lah kuat, karena dia adalah sosok yang bawel, periang, dan wanita yang suka dengan K-pop. Meskipun dia agak bawel namun dia punya kepekaan dan empati yang tinggi terhadap sahabat Asmara. Itu terlihat dimana Sekar selalu membantu Asmara ketika Asmara dalam keadaan sakit selama di Beijing.

**d. Ridwan (Deddy Mahendra Desta)**

Ridwan adalah tokoh yang menjadi Suami Sekar. Sosok Ridwan dalam film ini memiliki sifat yang bertolak belakang dengan Sekar. Ridwan cenderung kaku namun memiliki latar agama yang sangat kuat.

**e. Dewa (Ibnu Jamil)**

Dewa adalah tokoh yang mematahkan hati Asmara. Didalam film ini Dewa diceritakan sebagai tokoh yang mencintai Asmara. Asmara dan Dewa sedikit lagi mereka melangsungkan pernikahan, namun Dewa berselingkuh dengan teman kerjanya yaitu Anita dan akhirnya mereka batal menikah.<sup>40</sup>

**f. Anita (Chyntya Ramlan)**

Anita adalah tokoh yang menjadi teman kerja Dewa sekaligus Istri dari Dewa. Di film ini Anita diceritakan sebagai wanita yang menjadi selingkuhan dari Dewa, tetapi dia menyadari bahwa perbuatannya itu adalah salah dan akhirnya dia meminta maaf kepada Asmara.

**g. Ibu Asmara (Jajang C. Noer)**

Jajang C. Noer dalam film ini adalah sebagai tokoh yang memerankan sebagai Ibunya Asmara dia memiliki karakter yang baik dan penyayang.

**h. Dokter (Ivan Fadhila)**

Ivan fadhila dalam film ini menjadi tokoh Dokter. Peran Ivan disini tidak banyak, dia muncul saat Asmara di bawa ke rumah sakit. Dan dia menjelaskan penyakit APS yang diderita oleh Asmara kepada ibundanya. Karakter Ivan dalam film ini menjadi Dokter yang melayani Pasien dengan baik.

**i. Sunny (Carol Ollyne Apple)**

---

<sup>40</sup> *Ibid.*

Sunny merupakan salah satu tokoh yang menjadi Tour Guide wanita yang memandu Asmara selama berada di Beijing, yang memiliki karakter yang baik dalam bekerja sebagai Tour Guide.

**j. Pak Daniel (Joshua Pandelaki)**

Pak Daniel adalah tokoh yang memerankan sebagai pimpinan Redaksi di salah satu kantor Redaksi yang ada di Beijing. Pak Daniel memiliki karakter yang baik, tegas, dan ramah.<sup>41</sup>

**3. Sinopsis Film *Assalamualaikum Beijing***

Kisah dalam film "*Assalamualaikum Beijing*" dimulai saat Asmara (Revalina S. Temat) mendapat kenyataan pahit sehari sebelum hari pernikahannya. Dia tahu bahwa kekasihnya, Dewa (Ibnu Jamil) telah berselingkuh dengan rekan kerjanya, Anita (Cynthia Ramlan). Bahkan Dewa memohon agar pernikahan dilanjutkan, tetapi Asma tetap memilih untuk meninggalkan Dewa. Apalagi hubungan Dewa dan Anita sudah menghasilkan janin. Asmara melarikan diri ke Beijing, ketika dia ditawarkan pekerjaan oleh Sekar (Laudya Cynthia Bella) dan suaminya, Ridwan (Deddy Mahendra Desta). Di Beijing, dia bertemu dengan Zhong Wen (Morgan Oey), seorang anak laki-laki tumpang yang memperkenalkannya pada legenda cinta Ashima, putri cantik Yunnan.

Selanjutnya, Zhong Wen dan Asma berteman dan Asma juga mengajarkan Zhongwen tentang Islam. Perlahan, Asma mulai membuka hatinya untuk Zhong Wen. Karena kebaikan dan perhatian Zhong Wen,

<sup>41</sup> Dokumentasi. *Film Assalamualaikum Beijing*.

perlahan Asma mulai membuka hatinya kembali, meski bingung ketika tiba-tiba Dewa mengikutinya ke Beijing. Sayangnya, sebelum hubungan Asma dan Zhongwen lanjut, dia mengidap APS, sebuah sindrom yang membahayakan nyawanya dan bisa menemui ajal kapan saja. Dia putus asa dan mulai lupa Zhong Wen. Namun, pria yang juga memujanya memberikan semangat kepada Asma, untuk mencoba menaklukkan takdir bersama.<sup>42</sup>

#### 4. Profil Pengarang Cerita

Asma Nadia adalah seorang novelis dan penulis cerita pendek terkenal dari Indonesia. Ia merupakan salah satu penulis wanita yang mampu menarik perhatian publik dengan karya-karya fenomenalnya. Beberapa novelnya bahkan dibuat film. Banyak tulisannya telah diterbitkan menjadi buku yang mendapat sambutan hangat dari masyarakat. Biografi dan profil Asma Nadia diisi dengan prestasi dan perjalanan hidup menuju kesuksesan yang dirintisnya sejak kecil. Bakatnya dalam menulis sudah berkembang sejak duduk di bangku sekolah dasar. Keahliannya dalam merangkai kata menjadi kalimat yang bermakna adalah seperti hadiah yang dia bawa sejak lahir. Kegigihannya untuk terus mengasah kemampuan menulis membuatnya sukses menjadi salah satu penulis terkenal dengan sederet karya yang berkualitas.

Nama asli Asma Nadia adalah Asmarani Rosalba. Wanita kulit putih manis ini lahir di Jakarta pada 26 Maret 1972 dari pasangan Amin Usman

---

<sup>42</sup>[https://id.Wikipedia.org/wiki/Assalamualaikum\\_beijing](https://id.Wikipedia.org/wiki/Assalamualaikum_beijing). (Diakses pada tanggal 22 Februari 2022)

dan Maria Eri Susanti, yang merupakan pemeluk darah Tionghoa. Asma Nadia memiliki seorang kakak perempuan bernama Helvy Tiana Rosa, ia juga memiliki seorang adik laki-laki bernama Aeron Tomino Ia dibesarkan dalam keluarga yang menyukai seni menulis. Kedua saudaranya menekuni bidang yang sama dengan Asma. Suaminya yang bahkan seorang penulis dan kedua anak Asma juga memiliki keinginan yang besar untuk melanjutkan jejak ibunya dengan terjun ke dunia menulis. Mengenai pendidikan Asma Nadia diketahui dari masa remajanya yang dihabiskannya di SMA Budi Utomo.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tingginya di Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor. Namun, kondisi yang tidak mendukung membuat langkah Asma terhenti untuk kuliah. Penyakit yang dideritanya saat itu tidak memungkinkannya untuk melanjutkan studinya. Langkahnya yang terhenti di bangku kuliah tak membuat Asma putus asa. Ia tetap menekuni hobi menulis. Dukungan dari keluarga dengan kasih sayang yang tidak pernah surut dan semangat yang tidak pernah padam membuatnya kuat melalui hari-hari yang berat. Ia tetap menulis meski dalam kondisi tidak sehat.<sup>43</sup>

Asma rajin mengirimkan tulisannya ke berbagai redaksi majalah. Karya Asma tidak hanya berupa cerpen, ia juga menulis puisi dan lirik lagu. Karya awal Asma yang sangat terkenal adalah album Besatari yang terdiri dari 3 seri, cerpen berjudul Alquran Gondrong dan Imut yang

<sup>43</sup>Artikel. <https://www.biografiku.com/biografi-dan-profil-asma-nadia-penulis-novel-dan-cerpen-indonesia>. (Diakses pada tanggal 22 Februari 2022).

mampu membawanya menjuarai Lomba Karya Tulis Cerpen Islami (LMCPI) pada tahun 1994 dan 1995 yang diselenggarakan oleh majalah Annida.

Prestasi Asma Nadia sudah tidak diragukan lagi. Prestasi yang diraih Asma Nadia dari berbagai karyanya sangat banyak. Ia telah memenangkan banyak kompetisi di kompetisi nasional dan internasional. Salah satu bukunya, *Rembulan di Mata Ibu*, memenangkan kategori Buku Remaja Terbaik tahun 2001. Selain itu, Asma juga meraih penghargaan dari Mizan Award atas keberhasilan dua karyanya masuk dalam antologi cerpen terbaik di Annida. Majalah.

Asma Nadia juga aktif traveling baik di dalam maupun luar negeri untuk menjadi pembicara di berbagai acara. Kemampuannya yang sangat diakui membuatnya menjadi salah satu tokoh yang dapat menularkan inspirasi dan ilmu pengetahuan khususnya di bidang sastra. Pada tahun 2009 Asma bahkan berkeliling Eropa untuk mengisi seminar di beberapa kota seperti Jenewa, Berlin, Roma, Manchester dan Newcastle. Beberapa karyanya yang bernuansa Islami juga pernah diangkat ke layar lebar. Film-film dari buku Asma yang telah menghiasi dunia akting di Indonesia antara lain *Assalamualaikum Beijing*, *Ibu Ingin Naik Haji*, *Rumah Tanpa Jendela* dan *Surga yang sayang untuk dilewatkan*.<sup>44</sup>

## 5. Profil Sutradara

---

<sup>44</sup> *Ibid.*

Guntur Soeharjanto adalah seorang sutradara Indonesia yang lahir di Kabupaten Temanggung pada tanggal 18 Maret 1976. Guntur memulai karirnya di dunia film dengan menjadi asisten sutradara untuk film *Let the Stars Dance* Tahun 2003. Debutnya sebagai sutradara lewat film *Automatic Romance* Tahun 2008. Film komedi *Cinlok* Tahun 2008 dan *Cinta Ungu* Tahun 2011 berhasil menjual lebih dari 500 tiket bioskop.

Sukses dengan Film bergenre Comedy, Romance dan Drama action, Guntur beralih ke genre yang lebih serius, seperti genre Drama Religi tepatnya Pada Tahun 2013 Guntur Merilis Film Drama Religi *99 Cahaya di Langit Eropa* diadaptasi dari novel *Hanum Rais*,. Film ini sangat sukses dengan terjual 1 juta tiket bioskop. Tak hanya di film *99 Lights in the European Sky*, tepatnya pada tanggal 30 Desember 2014 Guntur Re-Release Film *Assalamualaikum Beijing* Religi Drama yang diadaptasi dari novel berjudul yang sama oleh Asma Nadia.<sup>45</sup>

## B. Deskripsi Umum Film *Haji Backpacker*

### 1. Profil Film *Haji Backpacker*

Film *Haji Backpacker* adalah film bergenre drama religi berasal dari Indonesia yang ditulis pada tanggal 02 Oktober 2014. Film ini berdurasi 1 jam 47 menit. Film *Haji Backpacker* ini mendapat rating yang cukup tinggi sebanyak 8/10 dari website [Film Indonesia.or.id](http://Film Indonesia.or.id). Sedangkan dari [IMDb.com](http://IMDb.com) memberikan rating 6.1/10. Film tersebut disutradarai oleh Danial Rifki dan diproduksi oleh HB Naveen.

<sup>45</sup>[https://id.m.wikipedia.org/Guntur\\_Soeharjanto.com](https://id.m.wikipedia.org/Guntur_Soeharjanto.com).(Diakses pada tanggal 22 Februari 2022).

Tidak hanya rating yang cukup tinggi, Haji Backpacker juga mendapat beberapa nominasi dan penghargaan. Nominasi-nominasi tersebut diantaranya yaitu Pemeran Utama Pria Terbaik di dalam Ajang Piala Citra. Sedangkan penghargaan yang didapatkan adalah Pemeran Utama Pria Terbaik di dalam ajang Piala Citra. Sedangkan penghargaan yang didapatkan adalah Pemeran Wanita Pendukung Terbaik dari Indonesian Movie Actors Award.<sup>46</sup>

## 2. Profil Pemain

### a. Abimana Aryasatya

Abimana Aryasatya lahir di Jakarta pada 24 Oktober 1982 dengan nama lahir Robertino. Namanya berubah jadi Abimana Aryasatya setelah ia memeluk agama Islam. Ia lahir dari pasangan Roberto Candelas Aguinaga dan Ie Stu Khiauw. Pada tahun 2001, Abimana menikah dengan wanita cantik Inong Ayu. Dari pernikahan itu, pasangan ini dikaruniai 4 orang anak yakni Belva Ugraha, Satine Zaneta, Bima Bijak, dan Arsanadi Sarka.

Abimana mengawali karirnya saat masih bernama Robertino. Kala itu ia membintangi sinetron Lupus di tahun 90-an. Ia juga terus membintangi sinetron di awal milenium 2000an seperti Sexy Sixx, Buce Li, dan Sinar. Namanya semakin dikenal kala membintangi sejumlah film seperti Serigala Terakhir (2009), Catatan Harian Si Boy (2011), Republik Twitter (2012) dan Laskar Pelangi (2013). Abimana

<sup>46</sup> <https://tribunnewswiki.com>. (Diakses pada tanggal 22 Februari 2022)



Aryasatya semakin bersinar dan dikenal saat mengambil peran utama dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa sebagai Rangga yang dilanjutkan dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika. Abimana juga menghebohkan publik kala mengambil peran sebagai Gundala atau Sancaka di film aksi Indonesia Gundala tahun 2019. Deretan karir Abimana itu masih belum terhitung dalam perannya di sejumlah FTV.<sup>47</sup>

#### b. Dewi Sandra

Dewi Sandra Killick (lahir di Rio de Janeiro, Brasil, 3 April 1980; umur 41 tahun) adalah aktris, presenter, dan penyanyi berkebangsaan Indonesia yang terkenal karena perannya sebagai Hana Sasmita di sinetron Catatan Hari Seorang Istri. Dewi memiliki darah campuran Inggris dan Indonesia serta tetap berkewarganegaraan Indonesia.

Dewi memulai kariernya di dunia hiburan sebagai model di usia belasan tahun. Tak hanya dunia model, Dewi kemudian merambah dunia tarik suara dengan meluncurkan album Menari-nari bersama delapan model lainnya. Merasa albumnya mendapat tanggapan positif dari pasar, Dewi merilis album solo pertamanya Kurasakan pada tahun 1998. Disusul album kedua Tak Ingin Lagi (2000) yang berhasil meraih penghargaan AMI Awards sebagai Album R&B Terbaik 2001. Selain menyanyi, putri pasangan John Killick (Inggris) dan Hajjah Prihartini (Betawi) ini juga menjajal kemampuannya sebagai presenter.

<sup>47</sup><https://www.suara.com/entertainment/2021/05/05/104515/profil-abimana-aryasatya-mualaf-ganti-nama-sampai-gagal-jualan-burger>. (Diakses pada tanggal 22 Februari 2022).

Ia juga meniti karier di dunia perfilman, antara lain sinetron *Lupus* (1999) dan *Aku Cinta Kamu* (2002), tahun 2008 Dewi menjajal layar lebar dengan membintangi *XL, Antara Aku, Kau dan Mak Erot* (2008). Setelah lama tak memandu acara, pada tahun 2008 Dewi menjadi pemandu acara pada ajang pencarian bakat *Indonesian Idol*.

### c. **Laudya Chintya Bella**

Laudya Cynthia Bella atau yang akrab disapa Bella adalah seorang aktris film berkebangsaan Indonesia yang lahir di Bandung Jawa Barat, pada 24 Februari 1988. Bella mengawali kariernya di dunia entertainment sebagai bintang iklan dan model majalah remaja. Bella mulai aktif berkarier di dunia hiburan sejak masih kecil, pada tahun 2002 Bella sudah menjadi model dan bintang sinetron. Sebelum menjadi artis, Bella mengawali kariernya di dunia hiburan dengan menjadi bintang iklan sejak masih berusia 6 tahun. Adapun iklan yang Bella bintanginya yaitu: *Pediasure* pada tahun 1994, *ABC Juice*, *Nyam Nyam*, *Opalfancy* dan *Tac Ciz* pada tahun 1997.<sup>48</sup>

Lalu pada tahun 2003, Bella mulai melebarkan sayapnya di dunia sinetron dengan menjadi pemeran utama di sinetron *Senandung Masa Puber* yang ditayangkan di Trans TV. Sejak membintangi sinetron itulah, Bella mulai banyak mendapat tawaran bermain di sinetron lainnya. Diantaranya sinetron *Pacarku Superstar*, *Seminggu 7 Cinta* dan *Cuek Tapi Cinta* pada tahun 2004-2005. Bella sendiri

---

<sup>48</sup> *Ibid.*

mendapatkan ilmu aktingnya didapat langsung dari pendiri Sakti Acting School Jakarta, yang bernama Eka D Sitorus. Lewat film pertamanya itu, Bella berhasil terpilih sebagai nominasi Pemeran Utama Wanita Terbaik di Festival Film Indonesia 2005 dan sebagai Aktris Terpuji di Festival Film Bandung 2005. Setelah sukses membintangi film pertamanya tersebut, Bella langsung mendapatkan tawaran bermain dalam 2 film layar lebar sekaligus, yaitu film *Berbagi Suami* dan *Lentera Merah*. Selain membintangi beberapa film.

Pada tahun 2015, Laudya Cynthia Bella mulai memutuskan untuk berhijab pada usia 27 tahun. Tentu saja, sebelum memutuskan untuk mantap berhijab ini ia mengalami berbagai pergolakan hati, karena profesinya yang masih sangat aktif di dunia hiburan. Keteguhan Bella untuk memakai berhijab ini tidak menghalanginya dalam berkariyer. Bella tetap mendapatkan tawaran untuk berakting dalam film *Talak 3*, membintangi film *A'syiah*, *Biarkan Kami Bersaudara*, *Haji Backpacker* dan *Surga yang Tak Dirindukan 2* pada tahun 2016.<sup>49</sup>

#### d. **Laura Basuki** **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**K E R I N G I** Laura Basuki atau yang biasa disapa Laura ini merupakan model dan juga aktris kelahiran Jerman, 9 Januari 1988. Ia anak dari pasangan Wibowo Basuki dan Thi Kieu Tien. Laura memang telah menggeluti dunia model ketika masih sekolah dengan mengikuti sekolah modeling saat liburan sekolah. Mengawali kariernya sebagai model, membuatnya

<sup>49</sup> *Ibid.*

mendapatkan tawaran untuk casting sebuah film. Gara-gara Bola adalah film pertamanya yang ia bintanginya tahun 2008.

Setelah film pertamanya, ia mulai dikenal banyak orang ketika membintangi film selanjutnya 3 Hati Dua Dunia, Satu Cinta yang rilis pada 2010 . Di film itu, ia beradu akting dengan Reza Rahadian dan Arumi Bachsin. Namanya mulai populer lewat film ini saat usianya 22 tahun. Film lain yang ia bintanginya di antaranya Republik Twitter, Di Timur Matahari, Madre, Haji Backpacker, Love and Faith dan The Returning.

Bakat beraktingnya tak perlu diragukan lagi, namanya sering masuk nominasi dan tak jarang mendapatkan penghargaan dari berbagai ajang festival. Ia pernah dianugerah sebagai Pendatang Baru Wanita Terbaik, Pendatang Baru Wanita Terfavorit dan Pemeran Utama Wanita Terbaik. Dalam kehidupan pribadinya, Laura menikah dengan Leo Satrya Sandjaja di Jakarta, 25 Juni 2011. Ia memilih menikah muda saat usianya 23 tahun dengan perbedaan usia 11 tahun dengan suaminya.

Pasangan ini dikaruniai seorang anak, Owen Sandjaja, setelah kurang lebih lima tahun menikah.<sup>50</sup>

### 3. Profil Sutradara

Danial Rifki adalah sutradara lulusan Fakultas Film dan Televisi, Institut Kesenian Jakarta, ia lahir tanggal 3 Desember 1982. Di masa kuliah, dia aktif membuat film pendek yang memenangkan beberapa

<sup>50</sup> <https://www.viva.co.id/siapa/read/754-laura-basuki>. (Diakses pada tanggal 22 Februari 2022).

penghargaan nasional dan internasional. Film pendeknya “Karena Aku Sayang Markus” memenangkan Piala Citra untuk Film Pendek Terbaik pada FFI (Festival Film Indonesia) 2007. Film kelulusannya berjudul ‘Anak-anak Lumpur’ yang mengangkat isu Lumpur Lapindo, memenangkan penghargaan di Kyoto International Student and Video Festival (ISFVF) 2010.

Di luar kampus, Danial Rifki berguru langsung kepada dua mentor sekaligus senior di dunia perfilman Indonesia, yaitu Garin Nugroho dan Slamet Rahardjo Djarot. Mewarisi pandangan dari kedua mentornya, film-film Danial Rifki memiliki kepedulian tinggi pada tema-tema sosial. Bagi Danial menonton film tidak sekadar duduk di ruang gelap dan menikmati audio visual. Film, kata Danial, memberikan pengalaman berbeda untuknya. Pengalaman menjadi sutradara bagi Danial Rifki mungkin baru terasa di “La Tahzan”. Tapi, Danial yang memenangkan Piala Citra karena bakat menulisnya itu sudah diberikan kepercayaan untuk memproduksi film dengan skala besar.

Haji Backpacker menjadi film kedua Danial sebagai sutradara. Dari segala segi baik teknis maupun cerita, film ini memiliki tantangan dan tingkat kesulitan yang lebih dari film Danial sebelumnya. Saat ini, pemuda yang baru saja menerima Penghargaan Piala Citra atas film layar lebar garapannya yang berjudul “Tanah Surga (katanya)”, sedang

mempersiapkan film layar lebar dengan tema orang-orang Indonesia yang tinggal di Jepang, dengan pendekatan drama remaja yang menghibur.<sup>51</sup>

#### 4. Sinopsis Film Haji Backpacker

Haji Backpacker adalah film drama bernuansa islami Indonesia yang disutradarai oleh Danial Rifki dan dirilis pada 2 Oktober 2014. Film ini menjalani pengambilan gambar di sembilan negara, diantaranya Indonesia, Thailand, Vietnam, Tiongkok, India, Tibet, Nepal, Iran dan Arab Saudi. Film ini diperankan oleh Abimana Aryasatya sebagai tokoh utama, didukung pula oleh artis-artis Indonesia lainnya, diantaranya Dewi Sandra, Laudya Cynthia Bella dan lain sebagainya.

Film Haji backpacker bercerita tentang perjalanan seorang yang akan ragu pada Tuhannya dan memutuskan untuk menjadi seseorang yang bebas menjalani kehidupannya. Mada memberontak pada Tuhan, karena sudah merenggut ayah, ibunya, ia juga kehilangan cinta yang membuatnya patah hati. Ia marah pada kenyataan, kemudian memutuskan untuk menjadi seorang backpacker dan hidup bebas. Bahkan ia juga meninggalkan Tuhan, keluarga dan keribunya di kampung.

Pada dunia luar yang bebas Mada menemukan kebahagiaan ragawi, namun merasa kosong secara rohani. Tuhan mengajaknya untuk kembali melalui serangkaian peristiwa. Berkelana dari satu negara ke negara lainnya, diantaranya Indonesia, Thailand, Vietnam, china, india, Tibet, Nepal, Iran dan Saudi Arabia. Haji backpacker bercerita tentang perjalanan

<sup>51</sup>DetikHot, <https://hot.detik.com/movie/d-2560844/haji-backpacker-jadi-film-terbesar-danial-rifki-sebagai-sutradara>. (Diakses pada tanggal 22 Februari 2022).

spiritual sang tokoh utama (Mada) melintasi sembilan Negara melalui jalur darat untuk menuju Saudi Arabia.

Mada merupakan subjek sekaligus objek dari laku-laku spiritualitas dalam film garapan Danial Rifki ini. Ia manusia yang kecewa kepada Tuhan dan sang ayah (Ray Sahetapy). Ia kesal, karena salat, puasa dan doa yang sudah dipanjatkan sejak bertahun-tahun lalu malah membuatnya hancur. Di Bangkok, Thailand, ia jadi bengal dan mencabut nyawa seorang begundal akibat pengaruh alkohol. Ia tak menghiraukan nasib Marbel (Laudya Cynthia Bella) yang menaruh cinta kepadanya.

Dengan berkedok sebagai backpacker, Mada mengaku tak punya tujuan. Berpindah-pindahlah Mada ke negara lain. Dari Thailand, ia singgah ke Vietnam, lalu tanpa sengaja terbang ke provinsi Yunan, China. Di negeri tirai bambu ini, ia ditampung di rumah keluarga Su Chun (Laura Basuki) yang muslim. Di sini pula, luka sobek di perut Mada yang sudah jadi infeksi lalu diobati oleh ayah Su Chun. Perlahan, Mada mulai membuka tabir dirinya dan menerima kehangatan spiritual keluarga Suchun. Ia diberikan kitab tasawuf oleh ayah Su Chun, dan gara-gara itu isi bingkai tidurnya jadi aneh.

Mada lalu menuju India lewat Nepal demi bertemu dengan seorang guru agama di sana. Mata hatinya pun tersingkap. Ia mulai salat lagi, dan memutuskan pergi ke Mekah, Arab Saudi, guna meminta maaf kepada sang ayah dan membersihkan diri. Tentu, perjalanan ke Tanah Suci tak digampangkan. Di tanah Iran yang bergejolak, ia diringkus kelompok

militan dan disangka seorang Yahudi. Nyawa Mada nyaris lenyap. Namun, berkat melafalkan Surat Yasin dengan lancar dan khusyuk, ia dibebaskan kelompok militan dan malah dihadahi rute yang mewah untuk tiba di Mekah.<sup>52</sup>



---

<sup>52</sup> Dokumentasi. *Film Haji Backpacker*.



## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Model Dakwah Dalam Film *Assalamualaikum Beijing*

Melalui film *Assalamualaikum Beijing* model-model dakwah yang disampaikan yaitu melalui pemilihan dari beberapa scene yang memang terdapat model-model dakwah di dalamnya. Pemaparan hasil penelitian ini berdasarkan dari beberapa scene yang mengandung model dakwah, scene-scene tersebut diantaranya :

##### 1. Model Dakwah *Bil-Hikmah*

###### a. Scene 01.10

Dalam scene menit ke 01.10 terdapat dialog Asmara dan Dewa, pada dialog tersebut asmara mengatakan "Jangan sandingkan nama tuhan dan kebohongan". Pada scene ini seorang Dewa berbohong kepada Asmara bahwasanya dia tidak sengaja berhubungan dengan wanita tersebut, akan tetapi Asmara tidak percaya dengan perkataannya dan Dewa juga menyebutkan nama Allah demi menutupi kebohongan<sup>53</sup>.

Kebohongan dalam Islam merupakan sesuatu yang dilarang, kebohongan merupakan ketidak jujurannya yang mengacu kepada kondisi ketika seorang yang berniat untuk menyesatkan orang lain dengan sengaja tanpa memberitahukan.

---

<sup>53</sup> Dokumentasi. *Film Assalamualaikum Beijing*.

terlebih dahulu dan tanpa diminta secara *eksplisit* oleh targetnya untuk melakukan hal tersebut.

Berbohong merupakan salah satu perbuatan yang melanggar hukum Allah karena dapat menyebabkan dosa. Berkata dalam kebohongan adalah menyampaikan sesuatu yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Berkata bohong merupakan perbuatan yang mengandung dosa besar dan merupakan salah satu penyakit dalam lingkungan kehidupan manusia. Disamping itu pula berkata bohong dapat merugikan diri sendiri karena dapat menghilangkan kepercayaan orang lain terhadap dirinya dan dapat pula merugikan orang lain dan merugikan masyarakat. Sebab dengan berkata bohong akan menimbulkan kebencian sesama manusia dalam masyarakat dan akan menghilangkan kepercayaan serta rasa saling menolong sesama manusia.<sup>54</sup>

Secara langsung teori ini berhubungan dengan scene menit 01.10 yang menceritakan bahwa seorang Dewa akan menikahi Asmara akan tetapi pernikahan mereka kandas oleh kebohongan dan pengkhianatan yang dilakukan oleh Dewa. Dewa berbohong kepada Asmara bahwa dia tidak melakukan hubungan badan dengan perempuan tersebut, akan tetapi anak yang dikandung oleh perempuan tersebut sudah terbukti, tetapi Dewa rela berbohong untuk mempertahankan hubungan dengan Asmara, sehingga Asmara tidak lagi mempercayai Dewa walaupun

---

<sup>54</sup> Labib MZ Muhtadim, *90 Dosa Besar* (Surabaya: Cahaya Agency, 1994), h.50.

Dewa sudah bersumpah dengan nama Allah, dalam scene ini kepercayaan Asmara terhadap Dewa sudah hilang karena kebohongannya sendiri.

Kebohongan merupakan sebuah sikap dan perbuatan manusia yang dapat merusak kebenaran. Setiap manusia yang berbuat bohong, maka dengan sendirinya ia telah merusak kebenaran. Perbuatan bohong juga merupakan ciri dari orang yang munafik. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW:

آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْفَفَ وَإِذَا أُوْتِمِنَ خَانَ

Artinya : “Diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a., dia telah berkata: ”sesungguhnya Rasulullah SAW telah bersabda: “tanda-tanda orang munafik ada tiga perkara: apabila berkata dia berbohong, apabila berjanji dia mengingkari, dan apabila diberi amanah dia mengkhianatinya” (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>55</sup>

Hadits ini menunjukkan betapa kebohongan merupakan suatu masalah besar bagi hidup manusia baik di dunia ataupun di akhirat.

Pada saat sekarang, kebanyakan umat manusia menganggap bahwa kebohongan merupakan masalah yang sangat ringan, sehingga umat

manusia mudah dan sering melakukan kebohongan. Dalam film

*Assalamualaikum Beijing* khususnya scene 01.10 seorang Dewa

mengingkari perjanjiannya terhadap Asmara yang tidak

mengkhianatinya, Dewa berbohong kepada Asmara bahwasanya dia

tidak melakukan apa yang dituduhkan, akan tetapi bukti yang diterima

---

<sup>55</sup> Ahmad Mujib Mahalili, *Hadits-Hadits Muttafaq* (Jakarta: Kencana, 2003), h.57.

Asmara sudah sangat jelas, Dewa tetap bersikukuh membohongi Asmara dengan menyebut nama Allah.

**b. Scene 04.15 & 11.19**

Dalam scene ini terlihat Sekar berkunjung ke cina dan bertemu dengan Asmara dan kemudian Sekar mengucapkan salam kepada Asmara. Dalam scene ini dapat kita lihat bahwa terdapat dua golongan adab yang terpuji yang dicontohkan oleh Asmara dan Sekar. Golongan pertama ialah salam, salam dalam Islam diartikan sebagai doa, sedangkan doa merupakan ibadah. Mengucapkan salam merupakan sunnah yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Mengucapkan salam dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam Q.S An-Nur ayat 27 :



يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَدْخُلُوْا بُيُوْتًا غَيْرَ بُيُوْتِكُمْ حَتّٰى سْتَسْتَأْذِنُوْا  
وَتُسَلِّمُوْا عَلٰى اَهْلِهَا ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ ﴿٢٧﴾

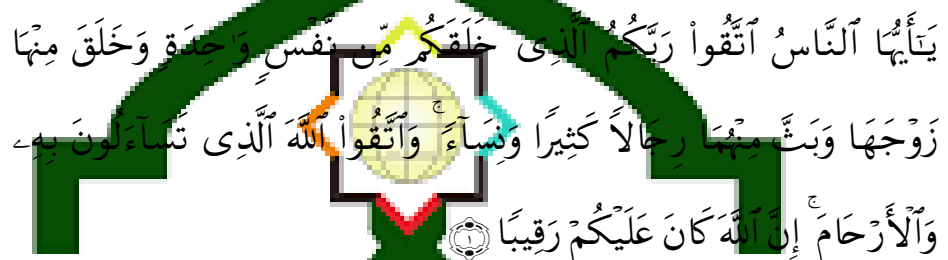
Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya, yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat.”<sup>56</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa setiap muslim dianjurkan untuk mengucapkan salam , baik saat memasuki rumah orang lain maupun bertemu dengan karib kerabat di jalan maupun di tempat manapun. Dalam scene ini juga memperlihatkan silaturahmi yang mana Asmara bertemu dengan Sekar untuk menjalin silaturahmi.

---

<sup>56</sup> Ri, Al-Qur'an Dan Terjemah.

Silaturahmi ini merupakan suatu amalan umat muslim untuk menyambung tali persaudaraan. Silaturahmi dalam Islam bukan hanya sebuah tradisi melainkan sunnah sesuai dengan ajaran nabi. Silaturahmi antar sesama manusia sangat dianjurkan, karena merupakan salah satu bentuk ibadah yang sangat disukai Allah SWT. Dalam Al-Qur'an dijelaskan mengenai menjalin tali silaturahmi yang terdapat dalam Q.S An-Nisa ayat 1 :



يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya : "Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu".<sup>57</sup>

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**KERTINGGI**  
 Dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 1 bahwasanya Allah SWT mengharuskan setiap umat manusia untuk selalu menjaga dan memelihara tali silaturahmi. Yang mana dalam hal ini ditunjukkan oleh Asmara yang berkunjung ke rumah Sekar untuk bertemu dan memelihara tali silaturahmi.

<sup>57</sup> *Ibid.*

### c. Scene 11.20

Asmara terlihat bertemu dengan Zhongwen di bus, dan Zhongwen ingin bersalaman atau berjabat tangan dengan Asmara ternyata Asmara menolak karena mereka bukan mahram. Mahram menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah seorang laki-laki/perempuan yang masih termasuk sanak saudara dekat karena keturunan, sesusuan, atau hubungan perkawinan sehingga tidak boleh menikah di antaranya<sup>58</sup>. Dalam hal ini Zhong Wen dan Asmara termasuk bukan mahram sebab mereka bukan keturunan dan persusuan sehingga haram bagi mereka berjabat tangan/bersentuhan kulit.

Berdasarkan dengan persoalan ini, Al-Quran tidak menjelaskan secara langsung tentang hukum berjabat tangan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram. Akan tetapi ada dalil yang menjadikan qiyas terkait dengan pembahasan ini. Menurut Fatwa Majelis Tarjih Muhammadiyah pada pertengahan tahun 1376 H/1956 M, hukum berjabat tangan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram adalah haram.<sup>59</sup> Hal ini dapat dilihat pada QS. An-Nur ayat 30 yang berbunyi :

فُرُوجُهُمْ وَحَفَظُوا أَبْصَارَهُمْ مِّنْ يَّغُضُّوا لِلْمُؤْمِنِينَ قُلُوبًا  
يَصْنَعُونَ بِمَا خَيْرُ اللَّهِ إِنَّهُمْ أَزْكَىٰ ذَٰلِكَ

<sup>58</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h.1244.

<sup>59</sup> Dahliati Simanjuntak, "Hukum Sentuhan Kulit," *Jurisprudencia : Jurnal Hukum Ekonomi* 6, no. 1 (2020): h.28.

Artinya :“Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman:"Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang mereka perbuat".<sup>60</sup>

Surah An-Nur ayat 30 ini menjelaskan kepada umat manusia bahwasanya hendaklah diantara mereka ini menjaga pandangan kepada yang bukan mahramnya sehingga tidak menimbulkan dosa besar seperti zina mata. Sesungguhnya atas semua perbuatan tersebut Allah maha mengetahui setiap perbuatan yang mereka lakukan. Begitu juga dengan halnya Asmara dan Zhongwen, yang dalam hal ini seorang Zhong Wen ingin berjabat tangan dengan Asmara akan tetapi Asmara secara langsung menolaknya dengan cara menjepitkan kedua tangannya, sehingga Asmara menjaga pandangannya terhadap Zhong Wen.

Dengan penjelasan ayat ini bahwasanya hukum dalam berjabat tangan antara laki-laki dengan perempuan yang bukan mahram secara tegas mengatakan haram. Sebab Rasulullah SAW juga menegaskan bahwa alangkah lebih baik ditusuk dengan jarum besi, dari pada menyentuh wanita yang tidak halal baginya. Dengan hal ini Scene 11.20 menunjukkan bahwasanya hukum dalam berjabat tangan ialah haram, yang hal ini di perlihatkan dari adegan Asmara yang menolak dan mengatakan bukan mahram saat Zhong Wen ingin bersalaman dengan dia.

---

<sup>60</sup> Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta Timur: Magfirah Pustaka, 2006), h.353.

#### d. Scene 15.46

Asmara bermonolog dengan berlatarkan negeri Cina yang sangat kental dengan agama Konghucunya, Asmara bermonolog bagaimana agama Islam bisa tumbuh dan berkembang di Negara yang berkulit putih dan mayoritasnya Konghucu. Hidup beragama berarti hidup dalam keteraturan dan terhindar dari kekacauan. Hidup yang damai dan teratur merupakan keinginan setiap umat manusia. Hal ini menyatakan bahwa setiap agama membawa kedamaian, seperti halnya Islam dicina yang membawa kedamaian bagi pemetuknya, agama Islam di Cina disebut dengan agama yang murni yang dalam bahasa Cina yaitu “*Yhi Silang Sam*”<sup>61</sup>.

Agama Islam mengakui berbagai keberagaman termasuk dalam sisi agama. Sama halnya dengan agama Islam yang bisa tumbuh dengan cukup signifikan di tengah-tengah Kota Cina yang mayoritasnya menganut Konghucu. Perkembangan Islam di Cina dapat disaksikan dalam Film *Assalamualaikum Beijing* pada scene 15.46 yang dikemas dalam bentuk monolog Asmara yang berlatar negeri Cina, dalam monolog ini Asmara bercerita tentang perenpuan berkerudung di tengah masyarakat yang mayoritasnya menganut agama Konghucu, dan Islam berkembang ditengah masyarakat ini yang menjadikan Islam agama yang murni di mata masyarakat Cina.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Muhammad Yusuf, “Hubungan Muslim Dengan Non Muslim Perspektif Ulama Bugis,” *Al Thahir* 14, no. 2 (2014): h.275.

<sup>62</sup> Dokumentasi, *Film Assalamualaikum Beijing*.



Hal ini menyatakan bahwa dalam Film *Assalamualaikum Beijing* menunjukkan bagaimana keberagaman dalam sisi agama. Yang diperlihatkan dalam saling membantu dan menghormati terhadap agama lain yang dalam hal ini merupakan bagian dari toleransi. Islam sangat menjunjung toleransi, namun toleransi sesungguhnya dalam beragama yakni membiarkan umat dapat dengan bebas beragama menurut keyakinan masing-masing tanpa paksaan dan tidak ikut campur dalam memaknai ajaran dan aqidah agama lain, seperti halnya muslim-muslim di Cina yang dalam Scene 15.46 menunjukkan bahwa mereka tidak dilarang untuk menganut suatu agama dan terlihat juga bahwa Islam bisa bersanding dengan agama Konghucu yang dibuktikan dengan masjid yang kental akan nuansa Konghucu.

e. Scene 32.33

Dalam scene 32.33 terdapat dialog antara Asmara dan Zhongwen, mereka berdialog mengenai ajaran Islam, dan wanita berkerudung. Ajaran Islam mempunyai konsep utama, konsep-konsep ini terdiri dari aqidah, ibadah, dan akhlak ketiga konsep utama ini merupakan kunci pembuka dari ajaran Islam. Islam dibangun atas dasar aqidah yang baik dan benar, kemudian ibadah menjadi isi ajaran dan akhlak merupakan penampilan atau aksi dari ajaran Islam.<sup>63</sup>

Dalam film *Assalamualaikum Beijing* ketiga konsep utama ajaran Islam dikemas sangat baik dalam setiap scene yang ditampilkan,

---

<sup>63</sup>Amirudin, "Pengamalan Ajaran Agama Dalam Kehidupan Bermasyarakat," *Jurnal Al-Mauizah* 1, no. 1 (2018): h.4.

seperti halnya aqidah yang ditunjukkan pada scene Asmara yang sedang sakit dan berjuang menghadapi penyakitnya ia tetap tabah, sabar, dan rajin mengerjakan sholat lima waktu setiap selesai sholat Asmara selalu berdo'a kepada Allah SWT untuk kesembuhan penyakit yang dideritanya, hal ini menggambarkan bahwa Asmara sangat yakin terhadap Allah SWT yang akan memberikan kesembuhan terhadap dirinya. Selain itu Zhong Wen yang seorang Atheis yang tidak percaya dengan agama apapun kemudian memilih untuk menjadi muallaf, hal ini didasari karena dia telah dapat banyak ilmu mengenai ajaran Islam yang diperlihatkan oleh seorang Asmara dan juga bukti-bukti Islam sebagai agama yang murni di tengah Kota Cina yang mayoritasnya Konghucu, salah satu bukti yang menguatkan keyakinan Zhongwen adalah sebuah masjid yang berumur 1000 tahun lebih yang masih digunakan oleh umat Islam sampai saat sekarang.

Ibadah dalam film *Assalamualaikum Beijing* diperlihatkan bagaimana seorang Asmara yang memberikan sebuah peci kepada Zhong Wen dengan harapan Zhong Wen bisa menjadi muslim. Jadi ibadah dalam film *Assalamualaikum Beijing* ditunjukkan dari bagaimana seorang Asmara berbagi kepada Zhong Wen, ini mengajarkan bahwa dalam melakukan ibadah kita tidak boleh memandang status seorang tersebut, akan tetapi dengan ikhlas dan rendah hati seperti yang ditunjukkan oleh Asmara saat memberikan peci kepada Zhong Wen. Sedangkan untuk akhlak ditunjukkan dari bagaimana umat beragama di

Kota Cina ini saling menghargai satu sama lain, selain itu sikap yang ramah yang ditunjukkan oleh Asmara merupakan suatu sikap akhlak yang terpuji dan patut ditiru bagi penonton.

Dalam scene ini diperlihatkan juga perempuan-perempuan berkerudung yang berbaur di tengah masyarakat Cina, berkerudung merupakan hak dan kewajiban setiap perempuan muslim untuk menutup auratnya<sup>64</sup>. Aurat merupakan bagian badan yang tidak boleh kelihatan menurut syariat Islam, batas minimal bagian tubuh manusia yang wajib ditutup berdasarkan perintah Allah. Membicarakan masalah menutup aurat mengacu kepada QS. An-Nur ayat 31 :

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنَاتِ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرَ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عُرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنَ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

Artinya : “Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa)

<sup>64</sup> Dokumentasi. *Film Assalamualaikum Beijing*.

nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung”<sup>65</sup>.

Dalam ayat ini menerangkan anjuran yang diberikan kepada setiap umat manusia terkhususnya setiap wanita muslim untuk menutup auratnya dengan menggunakan kain kudung (Kerudung) sebagai kain penutup kepala dan aurat mereka. Tujuan menutup aurat adalah untuk menghindari fitnah. Ibnu Kluwayziy Mandad menegaskan bahwa bagi wanita yang sangat cantik, wajah dan telapak tangannya pun dapat menimbulkan fitnah, sehingga wajib pula bagi mereka wajah dan telapak tangan mereka. Kewajiban yang disampaikan dalam QS An-Nur ini merupakan untuk membedakan antara wanita terhormat dan wanita jalan. surat ini diturunkan sebagai teguran atas kebiasaan wanita-wanita Arab yang keluar rumah tanpa mengenakan jilbab. Oleh karenanya menutup aurat ini bersifat mutlak yang berarti wajib ditutup baik ketika

---

<sup>65</sup> Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemah*. h.353.

berhadapan dengan mahram lebih-lebih berhadapan dengan orang lain yang bukan mahramnya<sup>66</sup>.

Dalam film *Assalamualaikum Beijing* memperlihatkan dalam setiap scanenya wanita-wanita yang menutup aurat sedang bercengkrama dengan sesama wanita muslim dan juga sesama warga asing mereka terlihat berpakaian sopan dengan mengenakan hijab dan baju yang tidak ketat sehingga tidak memperlihatkan aurat mereka. Mayoritas penganut muslim di Cina digambarkan dalam film ini menggunakan jilbab dan menutup aurat. Dengan demikian para wanita muslim di Cina menjalankan anjuran dan kewajiban yang dijelaskan dalam QS An-Nur ini.

## 2. Model Dakwah *Mauidzah Hasanah*

### a. Scene 02.08

Dalam scene 02.08 Asmara memberikan nasehat kepada Dewa menggunakan tutur kata yang baik. Tutur kata yang baik dalam Istilah Al-Qur'an bisa diidentikan dengan akhlak dari segi bahasa, karena akhlak berarti ciptaan, atau apa yang tercipta lahir dari manusia dalam kaitan dengan perilaku. Dalam ungkapan lain dapat dikatakan bahwa tutur kata yang baik menurut ajaran Islam tidak dapat dipisahkan dengan norma-norma agama. Tutur kata yang baik dalam Al-Qur'an

---

<sup>66</sup> Muhammad Sudirman Sese, "Aurat Wanita Dan Hukum Menutupnya Menurut Hukum Islam," *Jurnal Al-Maiyah* 9, no. 2 (2016): h.321-322.

berkaitan dengan cara pengucapan, perilaku, dan kosa kata yang santun serta disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan penutur<sup>67</sup>.

Dalam film *Assalamualaikum Beijing* terkhususnya pada scene ini Asmara memberikan nasehat kepada Dewa dengan suara yang lembut dan pelan, hal ini dapat dilihat dari dialog percakapan Asmara yang santun tanpa meninggikan suaranya. Selain dari cara pengucapan, Asmara juga menunjukkan sikap tutur kata yang baik dari perilaku yang sopan tidak membentak dan tidak menggunakan kosa kata yang kasar kepada Dewa. Penjelasan ini didukung oleh QS. Luqman ayat 19 :

وَأَقْصِدْ فِي مَسْيِكَ وَاعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ لِئَلَّا تُنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتِ

الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

Artinya : "Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan melunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai."<sup>68</sup>

Melunakan suara dalam ayat diatas mengandung pengertian cara tutur kata yang tidak keras atau kasar, sehingga misi yang disampaikan

bukan hanya dapat dipahami saja. Tetapi juga dapat diserap dan dihayati. Hal ini senada dengan yang dituturkan oleh Asmara kepada

Dewa yang menggunakan suara yang lembut tanpa adanya kekerasan dan meninggikan suara.

<sup>67</sup> Sofyan Sauri, *Pendidikan Berbahasa Santun* (Bandung: PT Gesindo, 2006), h.53.

<sup>68</sup> Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemah*. h.412.

## b. Scene 24.05

Scene 24.05 Asmara bertemu dengan pedagang muslim di Cina, pedagang ini sangat ramah dan sopan santun dengan mengucapkan salam kepada Asmara. Sopan santun adalah suatu aturan atau tata cara yang berkembang secara turun temurun dalam suatu budaya dimasyarakat yang bisa bermanfaat dalam pergaulan antar sesama manusia sehingga terjalin suatu hubungan yang akrab, saling pengertian, dan hormat menghormati.<sup>69</sup>

Dalam scene 24.05 diperlihatkan sikap sopan santun sesama manusia yang ditunjukkan oleh Asmara dan pedagang muslim yang ada di Kota Cina, dalam adegan tersebut dijelaskan bahwa mereka umat muslim yang saling menghormati satu sama lain dengan saling menyapa sembari mengucapkan salam, selain itu mereka juga melakukan interaksi dengan suara yang lembut dan senyum yang melambungkan bahwasanya umat Islam selalu menjaga sikap sopan santun mereka kepada sesama manusia. Dalam scene ini para pedagang muslim juga terlihat sangat ramah tamah kepada Asmara yang berkunjung di toko mereka, hal ini ditunjukkan bagaimana mereka menjamu asmara dengan minuman dan makanan, Asmara dan pedagang Cina tersebut juga melakukan interaksi dengan menggunakan kalimat-kalimat yang baik dan tidak berkata kasar. Sikap sopan santun ini dijelaskan dalam QS Al-Isra' ayat 24 :

---

<sup>69</sup> Iwan, "Merawat Sikap Sopan Santun Dalam Lingkungan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): h.109.

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ أَرْحَمُهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي

صَغِيرًا

Artinya : “Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil”<sup>70</sup>

Dalam ayat ini menjelaskan kepada umat manusia untuk selalu berendah diri dan saling mengasihi satu sama lain tanpa berbuat kasar, seperti halnya pada film *Assalamualaikum Beijing* pada scene 24.05 yang menunjukkan bahwa asmara dan pedagang cina tersebut saling berendah diri tanpa menagung-agungkan diri sendiri, keduanya tampak saling mengasihi dilihat dari bagaimana asmara dijamu dan tutur kata mereka yang lembut dan baik.

**c. Scene 26.32**

Scene 26.32 teman Asmara yang bernama Sekar memberikan nasehat kepada Asmara untuk berhenti bekerja terlebih dahulu karena sedang sakit. Nasehat yang diberikan kepada Asmara merupakan suatu kepedulian sosial sesama umat manusia. Kepedulian sosial adalah sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, dan juga merupakan sikap empati bagi setiap individu manusia. Sikap kepedulian ini diperlihatkan oleh Sekar yang peduli dan memiliki rasa empati yang tinggi terhadap Asmara, kepedulian ditunjukkan dengan menasehati Asmara yang sedang lembur berkerja tetapi kondisi

<sup>70</sup> Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemah*. h.284.



tubuhnya tidak baik kemudian Sekar mengingatkan kepada Asmara untuk berhenti bekerja terlebih dahulu dikarenakan sakit. Selain itu juga dalam scene ini Sekar juga merawat Asmara dengan baik ketika sedang sakit dengan memberi Asmara makan, membawa Asmara berobat, dan juga mempersiapkan kepulangan Asmara ke Indonesia, ini merupakan sikap empati dan kepedulian yang baik dan sebagai contoh untuk masyarakat lainnya bahwasanya kita harus saling peduli sesama umat manusia<sup>71</sup>.

## B. Model Dakwah Dalam Film *Haji Backpacker*

### 1. Metode Dakwah *Bil Hikmah*

#### a. Scene 03.19

Pada scene 03.19 mada berkelahi dengan segerombolan preman yang mencuri dompet nya, mada berkelahi karena ia ingin mempertahankan haknya dan miliknya. Sebagai seorang muslim perlu berhati-hati dalam memperoleh rezeki. Jangan sampai rezeki yang didapat justru diperoleh dengan cara batil dengan mengambil hak orang lain. Hal ini dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 188 .

**K E R I N G I**  
وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْنُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا

فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

Artinya : “Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan

---

<sup>71</sup> Dokumentasi, *Film Assalamualaikum Beijing*.

(janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui”.<sup>72</sup>

Dalam ayat ini dijelaskan janganlah kamu memakan harta sebahagian yang lain diantara kamu, secara tidak langsung dari potongan ayat ini menjelaskan kepada umat manusia agar tidak mengambil hak orang lain apalagi dengan melakukan pencurian. Hal ini lah yang dialami oleh seorang Mada dalam Film Haji Backpacker yang mana dompet mada diambil oleh segerombongan orang yang mana dompet tersebut bukan hak dari mereka tersebut. Hal ini merupakan jalan yang bathil dan dilarang oleh agama Islam sebab mengambil hak orang lain.

**b. Scene 01.05.05**

Pada scene 01.05.05 Mada membaca kitab Al-Hikam yang berisi ajaran tasawuf dan merenungkannya hingga memeluk kitab tersebut. Ajaran tasawuf adalah membersihkan hati dari yang mengganggu perasaan, memadamkan kelemahan, menjauhi seruan hawa nafsu, mendekati sifat-sifat suci kerohanian, bergantung pada ilmu hakikat, menaburkan nasihat kepada semua manusia, memegang teguh janji dengan Allah dalam hal hakikat<sup>73</sup>.

Dalam film *Haji Backpacker* ini memperlihatkan seorang Mada yang pada saat dahulu memiliki keimanan kepada Allah SWT, akan

---

<sup>72</sup> Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemah*.

<sup>73</sup> Permadi, *Pengantar Ilmu Tasawuf* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.34.

tetapi seiring berjalannya waktu Mada tidak lagi beriman kepada Allah SWT Mada telah meninggalkan semua perintah-perintah Allah dan melanggar larangan yang di tetapkan Allah SWT, seiring berjalannya waktu seorang Mada melakukan perjalan kebeberapa negara kemudian Mada menemukan sebuah buku Al-Hikam yang berisikan tauhid dan akhlak yang mengarah kepada Tasawuf Islam.

Setelah membaca kitab Al-Hikam seorang Mada kembali kepada keyakinan awalnya yaitu Islam, perubahan Mada dari yang melanggar ajaran agama menjadi tertarik mempelajari agama hal ini mengisyaratkan bahwa Allah telah memberikan petunjuk atau hidayah kepadanya. Allah maha pemberi petunjuk, ia memberikan petunjuk kepada siapa saja yang ia kehendaki seperti firman Allah dalam QS. Al-Qasas ayat 56 :

إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N G C I

Artinya: “Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk”.<sup>74</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT akan memberikan petunjuk kepada siapapun yang dikehendakinya. Sebagai umat manusia tidak bisa mengharapakan seseorang untuk mendapatkan petunjuk oleh

---

<sup>74</sup> Ri, Al-Qur'an Dan Terjemah.h.392.

Allah SWT, baik itu keluarga, sahabat maupun anak sebab Allah lebih mengetahui siapa yang berhak mendapat petunjuk. Seperti halnya dalam Film *Haji Backpacker* di scene ini seorang Mada yang dahulunya seorang pemabuk, penjudi, dan suka berkelahi mendapat petunjuk dari Allah SWT melalui sebuah buku yang berisikan ajaran tasawuf Islam, buku tersebut merupakan buku Al-Hikam yang diberikan kepada Mada yang menjadikannya berubah kembali keyakinannya kepada Allah SWT.

c. **Scene 01.22.45**

Pada scene 01.22.45 Mada berada di kuburan baqa' dan merenungkan apa yang telah dia-perbuat. Mada menyesal terhadap apa yang telah diperbuat yaitu marah terhadap Allah SWT, dan Mada memohon ampun dan berserah diri kepadanya kemudian Mada yang memakai pakaian ihram berwarna putih ini mengisyaratkan bahwa orang yang telah diberikan hidayah oleh Allah SWT. Berdasarkan QS. Az-Zumar ayat 53 yang berbunyi :

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**KERINCI**  
﴿قُلْ يٰعِبَادِيَ الَّذِينَ اَسْرَفُوْا عَلٰٓى اَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوْا مِنْ رَّحْمَةِ اللّٰهِ اِنَّ اللّٰهَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ جَمِيْعًا ۗ اِنَّهٗ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ﴾

Artinya : “Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”<sup>75</sup>.

---

<sup>75</sup> *Ibid*.h.464.

Ayat ini menerangkan bahwa Allah mengampuni seseorang yang mau bertobat walaupun telah melakukan dosa besar. Seperti halnya Mada yang telah meninggalkan ajaran Allah SWT dan berbuat maksiat, hal ini disebabkan karena keputusan Mada terhadap masalah yang menimpa dirinya. Setelah Mada mendapat petunjuk kembali kejalan Allah SWT, kemudian Mada bertobat dan memintak ampun kepada Allah atas dosa besar yang telah dia perbuat.

## 2. Metode Dakwah *Mauidzah Hasanah*

### a. Scene 01.41

Dalam scene 01.41 Mada ditolong oleh seorang perempuan, perempuan tersebut pun diasehati oleh kakaknya karena membawa seorang laki-laki kerumahnya. Tolong menolong dalam kehidupan bermasyarakat menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Ada kalanya manusia dihadapkan pada kondisi memberi pertolongan. Tolong menolong sudah merupakan ciri dalam kehidupan bermasyarakat. Meskipun demikian, tidak selamanya seseorang yang membutuhkan pertolongan akan mendapatkan apa yang diinginkan. Karena orang yang diharapkan bisa memberikan pertolongan barangkali tidak sedang berada didekatnya atau bahkan yang bersangkutan juga sedang membutuhkan pertolongan<sup>76</sup>.

Sikap tolong menolong dalam film *Haji Backpacker* ini dikemas sangat bagus dan menarik yang ditunjukkan dalam scene 01.41 yang

---

<sup>76</sup> Taufik, *Empati Pendekatan Psikologis Sosial* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h.125.

mana seorang Mada yang memiliki watak keras dan putus asa sedang mabuk berat kemudian dirinya pingsan setelah berkelahi, setelah itu Mada ditolong oleh seorang perempuan yang membawanya ke sebuah rumah. Tolong menolong sesama umat manusia merupakan sunnatullah yang tidak dapat dihindari, tolong menolong dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam QS. Al-Maidah ayat 2 :

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعْبِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا  
الْقَلْبِدَ وَلَا ءَامِينَ الْحَرَامِ يَبْتَلُونَ فَضْلًا مِن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan ketakwaan, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksaNya”<sup>77</sup>

Ayat ini menerangkan bahwa Allah SWT mengajak untuk saling tolong menolong dalam kebaikan dengan beriringan ketakwaan kepadanya. Sebab didalam ketakwaan terkandung ridha Allah SWT. Sementara itu saat berbuat baik, orang-orang akan menyukainya.

Barang siapa yang memadukan antara ridha Allah dan ridha manusia, sungguh kebahagiaan telah sempurna dan kenikmatannya sudah melimpah.

Secara gamblang ayat ini menjelaskan bahwasanya sikap tolong menolong merupakan suatu ketakwaan kepada Allah SWT, seperti halnya dalam film *Assalamualaikum Beijing* yang pada scene ini menunjukkan perbuatan tolong menolong yang dilakukan oleh seorang

---

<sup>77</sup> Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemah*.h.106.

perempuan kepada Mada yang mengalami mabuk dan pingsan sehabis berkelahi, perempuan tersebut menolong Mada tanpa mengharapkan balasan apapun karena perempuan tersebut ikhlas dan ridha memberikan pertolongan kepada Mada.

**b. Scene 01.17**

Pada scene 10.17 ini Mada bermimpi ketemu dengan sang ayah di sebuah bukit, ayah Mada menasehatinya dengan mengatakan “Luka hati tidak bisa disembuhkan jika bersembunyi seperti ini”. Dalam scene 10.17 mada bermimpi bertemu dengan ayahnya, sang ayah berniat mengajak Mada pulang kerumah karena ia dan kakaknya sangat merindukannya. Namun Mada menolak untuk pulang karena ia merasa belum pulih luka dalam hatinya. Dalam mimpinya ayah Mada menyampaikan kepadanya “Luka hati tidak bisa disembuhkan jika bersembunyi seperti ini” perkataan ayah Mada bermakna bahwasanya Mada belum bisa menerima takdir yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada dirinya<sup>78</sup>. Takdir Allah ini merupakan ketentuan suatu peristiwa yang terjadi secara suka dan tidak suka yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dengan ukuran dan batasan setiap makhluk ciptaannya<sup>79</sup>. Takdir yang dialami oleh Mada dijelaskan dalam QS. Al-A’la ayat 3 :

وَالَّذِي قَدَّرَ فَهَدَىٰ ﴿٣﴾

Artinya : “dan yang menentukan takdir (masing-masing) dan memberi petunjuk”<sup>80</sup>

<sup>78</sup> Dokumentasi. *Film Haji Backpacker*.

<sup>79</sup> Permadi, *Pengantar Ilmu Tasawuf*, h.109.

<sup>80</sup> Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, h.591

Ayat ini secara jelas menerangkan bahwa Allah SWT telah menentukan takdir dari masing-masing ciptaanya terutama umat manusia, takdir yang diberikan kepada umatnya mempunyai petunjuk. Begitu juga dengan Takdir yang diterima oleh Mada yang ditinggalkan oleh ayahnya dan istrinya merupakan suatu takdir yang harus diterima akan tetapi Mada tidak menerima takdir tersebut serta Mada tidak meyakini lagi dengan Ajaran Allah SWT seiring berjalannya waktu Mada diberikan petunjuk oleh Allah SWT melalui mimpi dan juga buku pemberian dari salah seorang yang ditemuinya sehingga Mada kembali ke jalan Allah SWT.

**c. Scene 49.11**

Pada scene 49.11 terdapat dialog antara Mada dan Suchun “Aturan tuhan telah sempurna, tidak ada sesuatu yang terjadi secara kebetulan, kekecewaanmu mada adalah cerminan bahwa kamu tidak mau diatur olehnya”. Pada scene ini Suchun ingin menasehati Mada bahwa apa yang dilakukan oleh Mada itu salah, ketetapan Allah itu sudah benar, kekecewaan terhadap apa yang telah digariskan membawa Mada pada keingkaran terhadap ketepatan Allah. Dalam scene ini Suchun mengatakan kepada Mada “Aturan tuhan telah sempurna Mada, tidak ada sesuatu yang kebetulan, kekecewaanmu adalah cerminan bahwa kamu tidak mau diatur olehnya”<sup>81</sup>.

---

<sup>81</sup> Dokumentasi. *Film Haji Backpacker*.



Hal ini mengisyaratkan bahwa umat manusia harus belajar menerima ketetapan yang telah diberikan Allah kepada masing-masing umatnya karena Allah SWT adalah sebaik-baik perencanaan. Sosok Mada yang hidup terombang-ambing merupakan gambaran dari orang yang tidak mau menerima takdir Allah. Hal tersebut bermakna perintah untuk menaati takdir Allah. Segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh Allah SWT seperti yang tersurat dalam QS. At-Taghabun ayat 11 :

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : “Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah; dan Barangsiapa yang beriman kepada Allah niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu”<sup>82</sup>

Ayat ini menjelaskan segala sesuatu yang terjadi adalah atas izin Allah SWT, untuk itu setiap makhluknya harus menerima apapun yang telah ditentukan oleh Allah. Barang siapa percaya akan ketetapan Allah maka Allah akan memberikannya petunjuk agar senantiasa bahagia dalam hidupnya, baik di dunia maupun di akhirat. Ayat ini memiliki relevansi dengan scene ini sebab seorang Mada yang ditinggal oleh ayahnya dan juga istrinya pada saat ijab kabul itu semua merupakan ketentuan dari Allah SWT yang telah direncanakan olehnya, oleh karena itu sebaik baiknya perencanaan adalah perencanaan Allah SWT.

---

<sup>82</sup> Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemah*. h.556

#### d. Scene 01.22.45

Scene 01.22.45 Mada ditangkap oleh segerombolan orang dituduh sebagai mata-mata kemudian dia diperintahkan untuk membaca Al-Qur'an kemudian dia membaca dan sang pemimpin itu meminta maaf karena telah menangkap Mada. Pada scene 01.22.45 diperlihatkan sebuah masalah yang ditimbulkan oleh kelompok militant Islam dengan Mada, penyelesaian masalah ini berasal dari Ajaran Islam yaitu Al-Qur'an<sup>83</sup>. Hal ini berarti bahwa segala sesuatu berasal dari Allah SWT. Allah maha berkuasa ia dapat memberikan ujian kepada manusia sekaligus menolongnya untuk menyelesaikan masalah tersebut. Penjelasan ini berdasarkan kepada QS. Al-Mulk ayat 1-2 yang berbunyi :



تَبْرَكَ الَّذِي يَدُهُ الْمَلِكُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝ الَّذِي خَلَقَ  
الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَسْأَلَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْغَفُورُ

Artinya : “Maha suci Allah yang di tangan Nyalah segala kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu, yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun”<sup>84</sup>.

Ayat ini menerangkan bahwa Allah SWT merupakan penguasa langit dan bumi, Allah dapat memberikan ujian dan solusi sebagaimana ia memberikan hidup dan mati kepada manusia. Ayat ini sangat jelas

<sup>83</sup> Dokumentasi. *Film Haji Backpacker*.

<sup>84</sup> Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemah*. h.562.

berkaitan dengan scene ini, terlihat dalam scene seorang Mada diberikan ujian oleh Allah dengan ditangkap oleh segerombolan orang dan dituduh sebagai mata-mata kemudian dia diperintahkan untuk membuktikannya dengan membaca Al-Qur'an, kemudian Mada membaca dengan lancar dan dibebaskan dari tawanan militan tersebut. Ini berarti Allah SWT memberikan solusi dari masalah yang diterima oleh Mada.

**C. Komparasi Model Dakwah dalam Film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji Backpacker***

Studi komparasi merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menguji perbedaan dua kelompok atau lebih. Komparasi juga merupakan penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel antara subjek yang berbeda<sup>85</sup>. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi komparasi metode dakwah dalam dua film yaitu film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji Backpacker*, komparasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

Metode Dakwah	Film Religi	
	<i>Assalamualaikum Beijing</i>	<i>Haji Backpacker</i>
<i>Bil Hikmah</i>	Dalam film <i>Assalamualaikum Beijing</i> metode dakwah <i>bil hikmah</i> ditunjukkan melalui perilaku dan sikap kebijaksanaan yang	Metode dakwah <i>bil Hikmah</i> dapat dilihat dari ajaran-ajaran tasawuf yang dimasukkan kedalam

<sup>85</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h.89.

	diperankan oleh tokoh-tokoh dalam film ini. Dalam setiap scene metode <i>bil hikmah</i> disajikan melalui hukum Islam yang diletakan dalam film ini	film <i>Haji Backpacker</i> seperti aqidah dan akhlak yang diperankan oleh para tokoh.
<i>Mauidzah Hasanah</i>	Metode <i>mauidzah hasanah</i> dalam film <i>Assalamualaikum Beijing</i> dapat dilihat dari tutur kata dan sikap sopan santun saat memberikan pengajaran dan nasehat dalam scene-scene nya, oleh para tokoh-tokoh dalam film tersebut	Dalam film <i>Haji Backpacker</i> metode dakwah <i>mauidzah hasanah</i> lebih mengarah kepada sikap tolong menolong, dan nasehat-nasehat yang mengandung unsur aqidah dan akhlak.

Dalam tabel studi komparasi yang telah dipaparkan oleh peneliti sangat jelas terlihat perbandingan dan perbedaan model dakwah dalam film *Assalamualaikum Beijing* maupun *Haji Backpacker* baik model *bil hikmah* ataupun model *mauidzah hasanah* sedangkan untuk model *mujadalah* setelah melakukan riset tidak ditemukan unsur-unsur dan kriteria dari model *mujadalah*.

Model dakwah *bil hikmah* dalam film *Assalamualaikum Beijing* berdasarkan riset yang telah dilaksanakan dapat dilihat dari perilaku dan karakter para pemain yang bijaksana yang ditunjukkan dalam film ini. selain itu juga dakwah *bil hikmah* dalam film *Assalamualaikum Beijing* disajikan

melalui hukum hukum Islam yang dimasukan seperti hukum berjabat tangan, menutup aurat, dan adab sopan santun.

Dalam film *Haji Backpacker* metode dakwah *bil hikmah* sangat jelas terlihat dari beberapa scene-scene yang diciptakan oleh sutradara Danial Rifki hal ini dapat disaksikan oleh para penikmat film religi dari beberapa ajaran-ajaran tasawuf yang diselipkan ke dalam film ini seperti seorang Muda yang mencari tuhan ke beberapa belahan dunia.

Model dakwah *mauidzah hasanah* dalam film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji Backpacker* memiliki komposisi yang jelas dari kedua film tersebut. Perbedaan dan komparasi dari film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji Backpacker* bisa dilihat dan diamati dari sikap serta tindakan yang diperankan oleh para pemain yang sesuai dengan penokohnya masing-masing.

Model dakwah *mauidzah hasanah* dalam film *Assalamualaikum Beijing* memiliki perbedaan dengan film *Haji Backpacker* model dakwah dalam film ini dapat dilihat dan dicermati dari pemilihan kata, tutur kata, dan sikap sopan santun saat memberikan pengajaran dan nasehat dengan lawan main dari tokoh-tokoh yang ada dalam film ini. Sedangkan dalam film *Haji Backpacker* lebih mengarah kepada sikap saling tolong menolong dan nasehat-nasehat yang mengandung unsur-unsur aqidah dan akhlak.

Dalam film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji Backpacker* memiliki kekurangan dan kelebihan dari masing-masing film yang bergenre religi ini.

Kelebihan dan kekurangan berdasarkan hasil analisis dan pengamatan dapat dipaparkan sebagai berikut :

## 1. Kelebihan dan Kekurangan Film *Assalamualaikum Beijing*.

### a. Kelebihan Film *Assalamualaikum Beijing*

#### 1) Lokasi Shooting di Negara Minoritas Islam

Film *Assalamualaikum Beijing* merupakan salah satu film yang bergenre religi yang diproduksi oleh Maxima Picture. Film ini berlokasi di dua Negara yaitu Cina dan Indonesia, sedangkan Negara Cina ini merupakan Negara dengan minoritas Islam dan masyarakatnya mayoritas beragama Konghucu, sehingga menjadi tantangan dan kelebihan dari film ini

#### 2) Toleransi Yang Kuat

Dalam film ini selain berlokasi di Cina yang minoritas Islam, akan tetapi dalam film ini toleransi yang ditunjukkan sangatlah kuat hal ini dapat dilihat dari masjid-masjid yang berdiri di tengah-tengah Kota Beijing Cina yang bangunan masjid ini berciri khas

Konghucu. Selain itu juga masyarakat Cina menghormati juga agama Islam yang berada disana.

#### 3) Film Yang Membahas Mengenai Akidah

Pada film ini sangat jelas membahas mengenai akidah atau kepercayaan dan keyakinan kepada Allah SWT. Hal ini dapat kita lihat dari Zhong Wen yang diperankan oleh Morgan yang pada dulunya tidak percaya tuhan (Atheis), kemudian memeluk agama

Islam dikarenakan ajaran-ajaran Islam yang diterangkan oleh Asmara sehingga mengerakan hatinya untuk menjadi Muallaf.

#### 4) Membahas Tentang *Fiqih*

Selain toleransi dan keyakinan kepada Allah SWT, film *Assalamualaikum Beijing* juga mempunyai scene-scene atau adegan-adegan yang berkaitan langsung dengan hukum Islam, hukum Islam ini dapat dilihat dari adegan tidak bersentuhan tangan, kewajiban menutup aurat, dan adab dan bertutur kata.

#### b. Kekurangan Film *Assalamualaikum Beijing*

##### 1) Monolog Yang Terlalu Over

Dalam sebuah film dibutuhkan monolog sebagai pemanis dan kekhasan film, tetapi apa jadinya jika dalam sebuah film ini memiliki monolog yang sangat banyak. Hal ini yang terdapat dalam film *Assalamualaikum Beijing* yang mempunyai monolog yang sangat banyak, hampir di setiap scene memiliki monolog yang diperankan oleh Asmara.

##### 2) Istilah Yang Tidak Mengerti

Dalam film *Assalamualaikum Beijing* mempunyai beberapa istilah yang memang tidak mengerti, contohnya seperti penyakit yang diderita asmara yang dijelaskan oleh dokter dengan menggunakan bahasa yang tinggi yang tidak dimengerti oleh sebagian penonton.

## 2. Kelebihan dan Kekurangan Film *Haji Backpacker*

### a. Kelebihan Film *Haji Backpacker*

#### 1) Lokasi Syuting di 9 Negara

Film *haji backpacker* melakukan shooting di berbagai macam Negara di belahan dunia. Dilihat dari film *haji backpacker* adegan yang ditayangkan total ada 9 Negara yang menjadi lokasi *shooting* dari film ini. Lokasi-lokasi ini diantaranya adalah Indonesia, Thailand, Vietnam, Tiongkok, India, Tibet, Nepal, Iran, dan Arab Saudi. Untuk lokasi *shooting* Mada juga terlihat dilaksanakan di Kota Mekkah.

#### 2) Memperdalam Ilmu Agama Islam

Dalam film *haji backpacker* ini merupakan sebagai wadah memperluas agama Islam hal ini dapat dilihat dari peran Mada yang merupakan tokoh utama dari film *haji backpacker* ini. Hal ini dilihat dari adegan mengaji yang dilakukan dengan baik dan benar. Selain itu mada juga menerima buku dari masyarakat cina yang berisikan akan tasawuf.

### b. Kekurangan Film *Haji Backpacker*

#### 1) Adegan Film Yang Berlompat-Lompat

Dalam film *haji backpacker* ini ceritanya sangat menarik karena diangkat dari kisah nyata, akan tetapi ketika dijadikan sebagai sebuah film yang bergenre religi, film ini sering sekali



berlompat dari adegan yang satu ke adegan yang satu sehingga cerita yang terputus-putus.

## 2) Tema Yang Kurang Pas

Tema yang ingin disampaikan terlalu banyak sehingga konflik dalam film ini tidak mengakar atau kurang fokus terhadap tema yang telah ditetapkan terlebih dahulu, film ini bertemakan tasawuf akan tetapi banyak sekali pergaulan bebas yang ditampilkan



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**K E R I N C I**

## BAB V

### PENUTUP

#### A Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan yang berjudul Model Dakwah Dalam Film Religi (Studi Komparasi Model Dakwah dalam Film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji Backpacker*) maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Model dakwah dalam film *Assalamualaikum Beijing* memiliki perbedaan dengan film *Haji Backpacker*, dalam film ini terdapat dua model dakwah yakni model *bil hikmah* dan model *mauidzah hasanah*, model *bil hikmah* lebih menekankan kepada sikap dan perilaku kebijaksanaan yang harus diperankan oleh pemain, selain itu film *Assalamualaikum Beijing* untuk materi dakwah juga disampaikan dari hukum Islam yang disisipkan kedalam film ini. Model *mauidzah hasanah* dalam film ini terlihat dari tutur kata dan sikap yang ditunjukkan setiap adegan
2. Dalam film *haji backpacker* model dakwah terdiri dari 2 model dakwah yaitu model *bil hikmah* dan *mauidzah hasanah*. Dalam model *bil hikmah* film *Haji Backpacker* dapat dirasakan oleh penonton dari ajaran Tasawuf yang menjadi tema dalam film ini, untuk model *mauidzah hasanah* lebih mengarah kepada adab dalam kehidupan sehari-hari.
3. Komparasi model dakwah dalam film *Assalamualaikum Beijing* dan *Haji Backpacker* terdapat dari dua model dakwah, model *bil hikmah* dalam

film *Assalamualaikum Beijing* membahas materi dakwah dengan tema akidah atau kepercayaan kepada Allah SWT, sedangkan dalam film *Haji Backpacker* lebih cenderung kepada Tasawuf, untuk model *mauidzah hasanah* film *Assalamualaikum Beijing* lebih kepada sikap dan sopan santun dalam berbicara sedangkan dalam film *Haji Backpacker* dapat dilihat dari karakter dan adab dalam kehidupan sehari-hari.

## B Saran

Sebagai generasi muda kita dapat berdakwah melalui suatu karya film. Film ini merupakan suatu media yang dapat dijadikan media buat berdakwah. Dengan membuat film yang bernuansa religi, kita dapat memasukkan unsur-unsur dakwah yang dijadikan sebagai model dakwah bagi para da'i diluar sana. Selama ini kesan dakwah hanya sebagai orang diatas mimbar saja. Berceramah yang dapat membuat bosan dan jenuh pendengarnya. Film merupakan cara berdakwah yang menyenangkan. Selain menghibur juga dapat memberi manfaat.

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**K E R I N C I**



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
**K E R I N C I**

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah.(2017).“Perspektif Dakwah Media Film.” *Jurnal Dakwah Tabligh* 13, no. 1.
- Aripudin, Andi Fikra Pratiwi. (2017). “Film Sebagai Media Dakwah Islam.” *Jurnal Aqlam : Journal Of Islam and Plurality* 2, no. 2.
- Aliasari. (2011).“Metode Dakwah Menurut Al-Qur’an.” *Jurnal Wardah*, no. 23.
- Aliyudin. (2010).“Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur’an.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 4, no. 15.
- Amirudin.(2018).“Pengamalan Ajaran Agama Dalam Kehidupan Bermasyarakat.” *Jurnal Al-Mauizah* 1, no. 1.
- Budiantoro, Wahyu. (2017) .“Dakwah Era Digital.” *Jurnal Komunika* 11, no. 2.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Dharsono, Prananata Bagiananda Mulia & (2019). “Editing Cross-Cutting In The Film Haji Backpacker.” *Jurnal Seni Media Dakwah* 11, no. 1.
- Elvinaro Ardianto, Lukiat Komala, Siti Karlinah.(2007). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rakatama Media.
- Fariyah, Irzum.(2013) “Media Dakwah POP.” *AT-Tabsyir : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2.
- Iwan. (2020).“Merawat Sikap Sopan Santun Dalam Lingkungan Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1.
- Japarudin.(2012).“Media Massa Dan Dakwah.” *Jurnal Dakwah* 13, no. 1.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Koendjoroningrat. (1994). *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Mubasyaroh.(2014).“Film Sebagai Media Dakwah.” *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 2, no. 1.
- Mudijono, Yayan.(2011).“Kajian Semiotika Dalam Film.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1.
- Musyafak, M.Ali.(2013).“Film Sebagai Media Dakwah Islam.” *Jurnal Islamic Review* 2, no. 2.

- Mahalili, Ahmad Mujib. (2003). *Hadits-Hadits Muttafaq*. Jakarta: Kencana.
- Muhtadim, Labib MZ.(1994). *90 Dosa Besar*. Surabaya: Cahaya Agency.
- Omar, Toha Yahya.(1983). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Wijaya.
- Pranajaya.(1992). *Film Dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pusat Perfilman H. Usmar Ismail.
- Permadi. *Pengantar Ilmu Tasawuf*.(2004). Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman, Abdul.(2010). *Metode Dakwah*. Rejang Leong: LP2 STAIN CURUP.
- Ri, Departemen Agama.(2006). *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka.
- Ridla, M Roysid(2017). *Pengantar Ilmu Dakwah : Sejarah, Perspektif, Dan Ruang Lingkup*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Ricahyono, Widya Nur Puspitasari dan Sigit. (2019). “Kajian Ekranisasi Novel ‘Assalamualaikum Beijing’ Karya Asma Nadia Dalam Bentuk Film ‘Assalamualaikum Beijing’ Sutradara Guntur Soeharjonto.” *Linguista : Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya* 3, no. 2.
- Rizkimawati, Dinda, and Indra Kusumawardhana.(2019). “Studi Komparasi Terhadap Film Dokumenter Sebagai Medium Propaganda Terkait Insiden Kapal ‘Pueblo’ Yang Dilakukan Korea Utara Dan Amerika.” *Jurnal tapis : jurnal teropong aspirasi politik islam* 15, no. 7: 143–170.
- Ridla, Rosyid. (2017). *Pengantar Ilmu Dakwah : Sejarah Perspektif, Dan Ruang Lingkup Dakwah*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprata, Munzier. (2003). *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Sudrajat, Subanda dan. (2011). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto.(2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ri, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Jakarta Timur: Magfirah Pustaka, 2006.

Sauri, Sofyan. (2006). *Pendidikan Berbahasa Santun*. Bandung: PT Genesindo.

Sese, Muhammad Sudirman. (2016). "Aurat Wanita Dan Hukum Menutupnya Menurut Hukum Islam." *Jurnal Al-Maiyyah* 9, no. 2.

Simanjuntak, Dahliati. (2020). "Hukum Sentuhan Kulit." *Yurisprudencia : Jurnal Hukum Ekonomi* 6, no. 1

Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

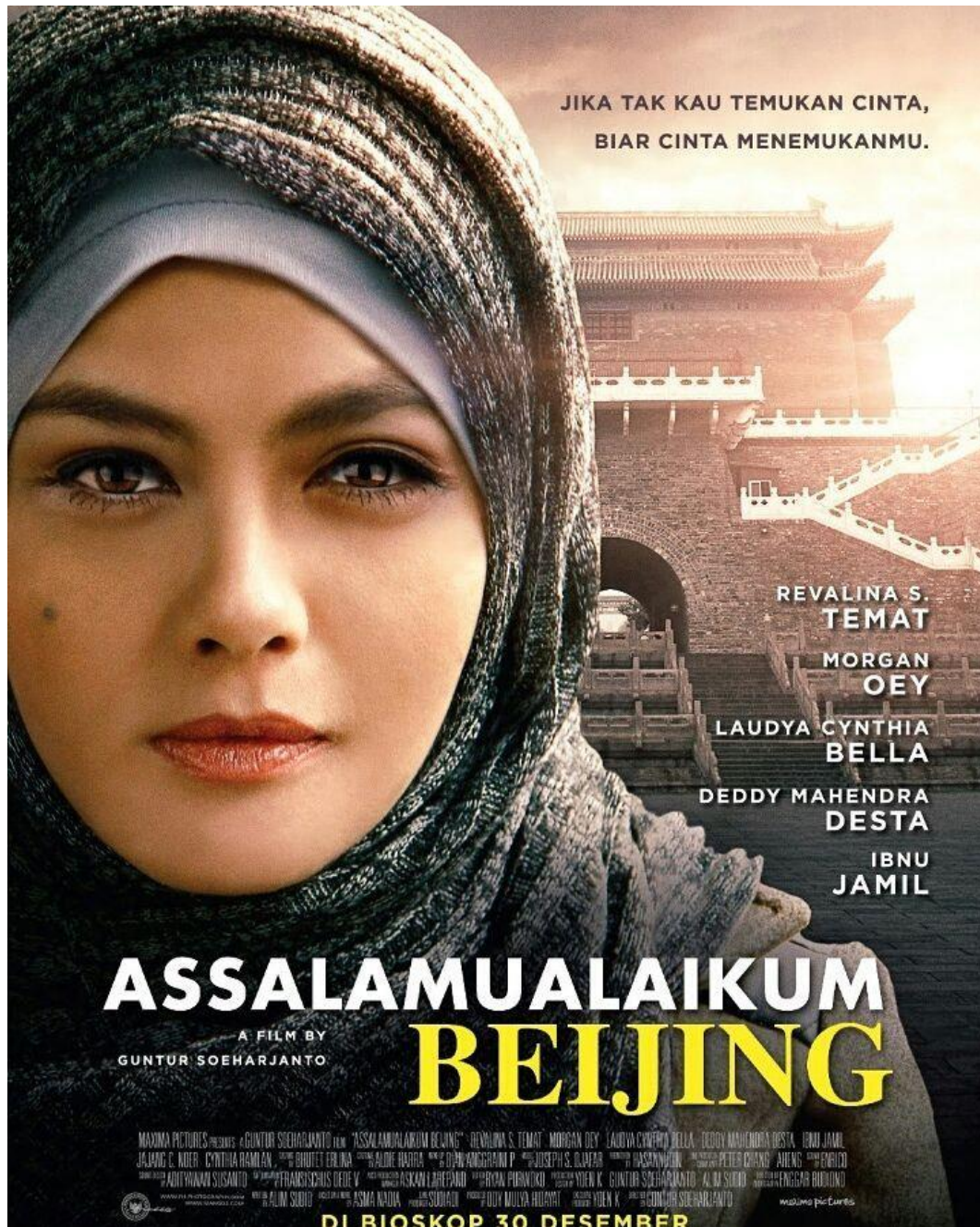
Taufik.(2012). *Empati Pendekatan Psikologis Sosial*. Jakarta: Rajawali Press.

Yusuf, Muhammad. (2014). "Hubungan Muslim Dengan Non Muslim Perspektif Ulama Bugis." *Al Thahir* 14, no. 2.



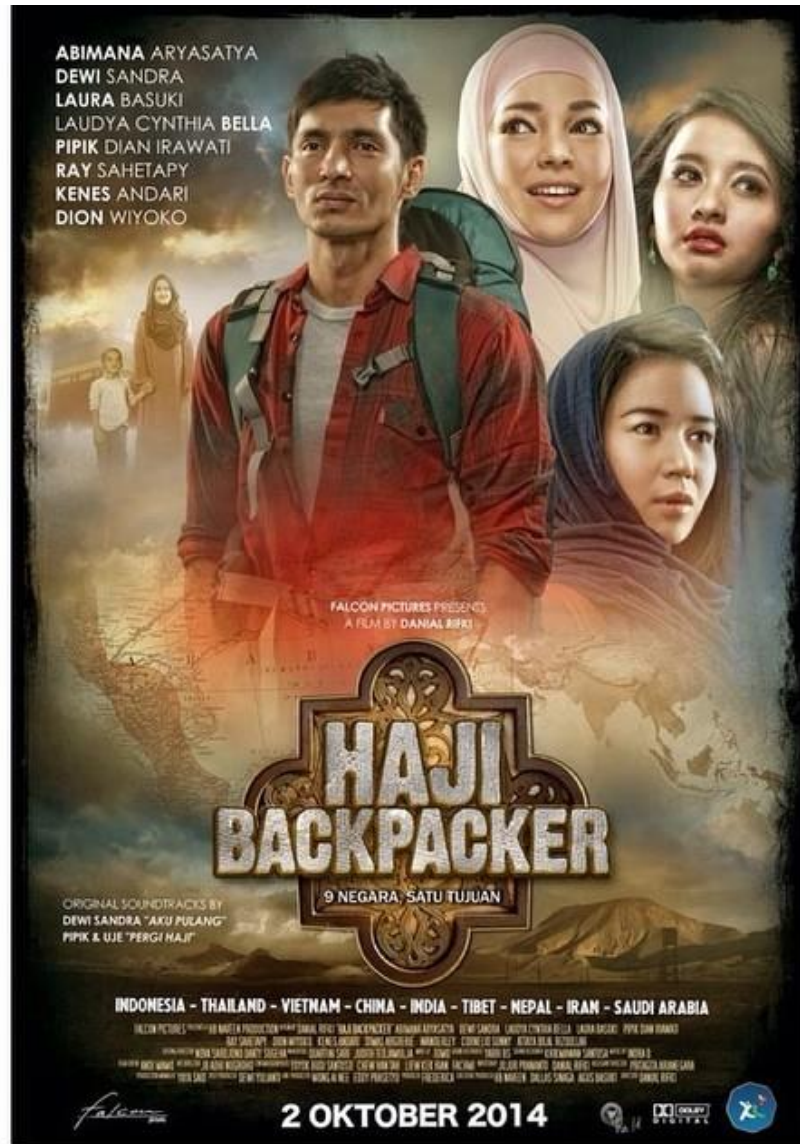
## LAMPIRAN

Lampiran 1 Brosur/Pamphlet Film *Assalamualaikum Beijing*






Lampiran 2 Brosur/Pamphlet Film *Haji Backpacker*



NEKINGI

Lampiran 3 SK Pembimbing Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 1748-21065 Faks: 0748-22114  
Kode Pos. 37112. Website: [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id) e-mail : [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

---

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**  
Nomor : 059/SK/Tahun 2021

**T E N T A N G**  
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**  
**TAHUN 2021 / 2022**

**Menimbang** : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program S.1 IAIN Kerinci, maka dirasa perlu menetapkan dosen menjadi pembimbing skripsi mahasiswa.  
2. Bahwa dosen yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.

**Mengingat** : 1. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci  
1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci  
2. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017

**Memperhatikan** : 1. Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci.  
2. Usul Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Nomor. In.31/J.1.3/PP.009/12/2021 Tanggal 22 Desember 2021

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :  
**PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada :

1. Nama : **Dr. Fauzi, M.A** Sebagai Pembimbing I  
NIP : 196912312005011078

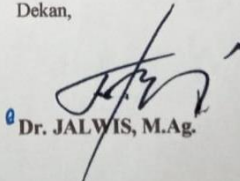
2. Nama : **Ravico, M. Hum** Sebagai Pembimbing II  
NIP : 198808132018011001

Untuk membimbing mahasiswa menyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : **Selvi Nopiani**  
NIM : **1810302036**  
Jurusan : **Manajemen Dakwah**  
Judul Skripsi : *Model Dakwah dalam Film Religi (Studi Komperatif Model Dakwah dalam Film Assalammualaikum Beijing dan Haji Backpacker)*

**KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH  
PADA TANGGAL : 29 Desember 2021

Dekan,  
  
Dr. JALWIS, M.Ag.

*Tembusan :*  
1. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
2. Ketua Jurusan  
3. Dosen Pembimbing  
4. Peringgal

Lampiran 4 SK Penetapan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH

Jln. Kapten Muradi, Desa Sumur Jauh Kec Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh,  
Telp (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, kode pos 37112

PERMOHONAN PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth  
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah  
IAIN Kerinci  
Di -  
Tempat

Assalamua'alaikum wr wb

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Selvi Nopiani  
Nim : 1810302036  
Semester : 06  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Alamat : Sekayu - Sumatera Selatan

Bahwa melalui surat permohonan ini saya mengajukan judul proposal skripsi, adapun judul proposal skripsi yang saya ajukan adalah :

NO	Nama Mahasiswa	Rencana Proposal
1	Selvi Nopiani	Analisis Manajemen Zakat di Baznas Kota Sungai Penuh
		Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci
		Analisis Metode Dakwah Dalam Film Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia.

Kec : 22/7-21  
Berkas Proposal  
Drs. Saiful N. Pli

Sungai Penuh  
21 Juli 2021

(Selvi Nopiani)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Selvi Nopiani yang akrab dipanggil dengan nama Selvi, lahir di Desa Bailangu, Kecamatan Sekayu Sumatera Selatan pada tanggal 19 September 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari dua bersaudara. Saat ini penulis tinggal di Sungai Liuk Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh. Penulis mengawali

jenjang pendidikan formal di SD Negeri 1 Bailangu, penulis melanjutkan jenjang pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 7 Sekayu dan menengah atas di SMA Negeri 3 Sekayu, setelah itu penulis melanjutkan studi perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Kerinci pada tahun 2018 dengan jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan selesai pada tahun 2022 ini. Penulis juga mengikuti beberapa organisasi kampus seperti HMJ-MD, dan SEMA FUAD.



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**K E R I N C I**